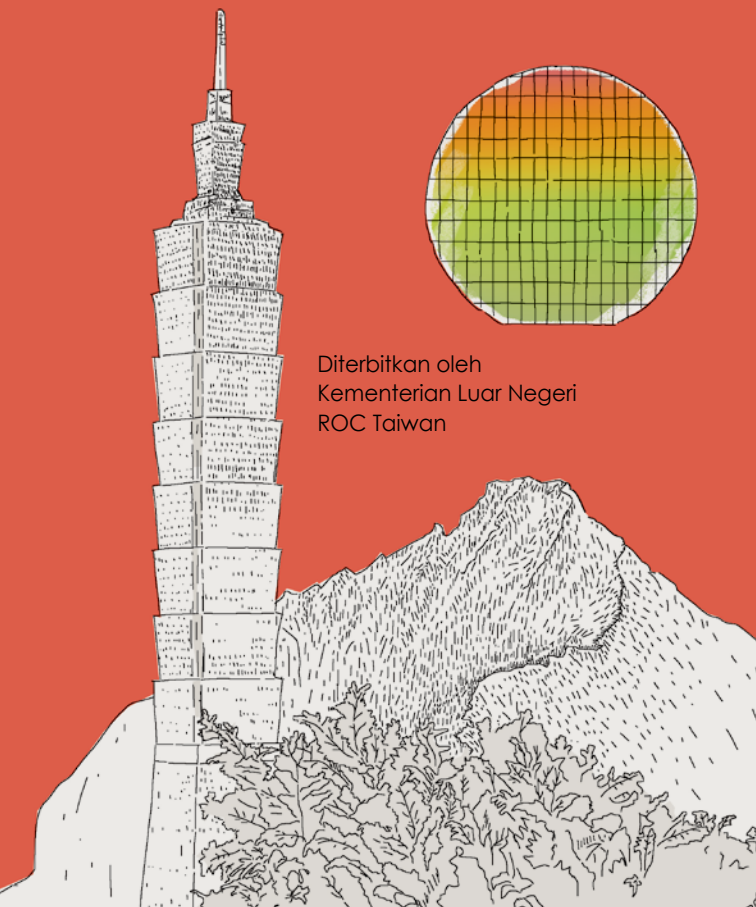


2025-2026

Sekilas **TAIWAN**



Diterbitkan oleh
Kementerian Luar Negeri
ROC Taiwan

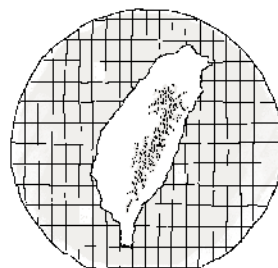


Halaman ini dapat digunakan sebagai
pembatas buku



2025-2026

Sekilas TAIWAN



Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri
ROC Taiwan

2025-2026 **Sekilas Taiwan**

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri, ROC Taiwan
No. 2, Ketagalan Blvd., Taipei 100, ROC Taiwan
<http://www.mofa.gov.tw>

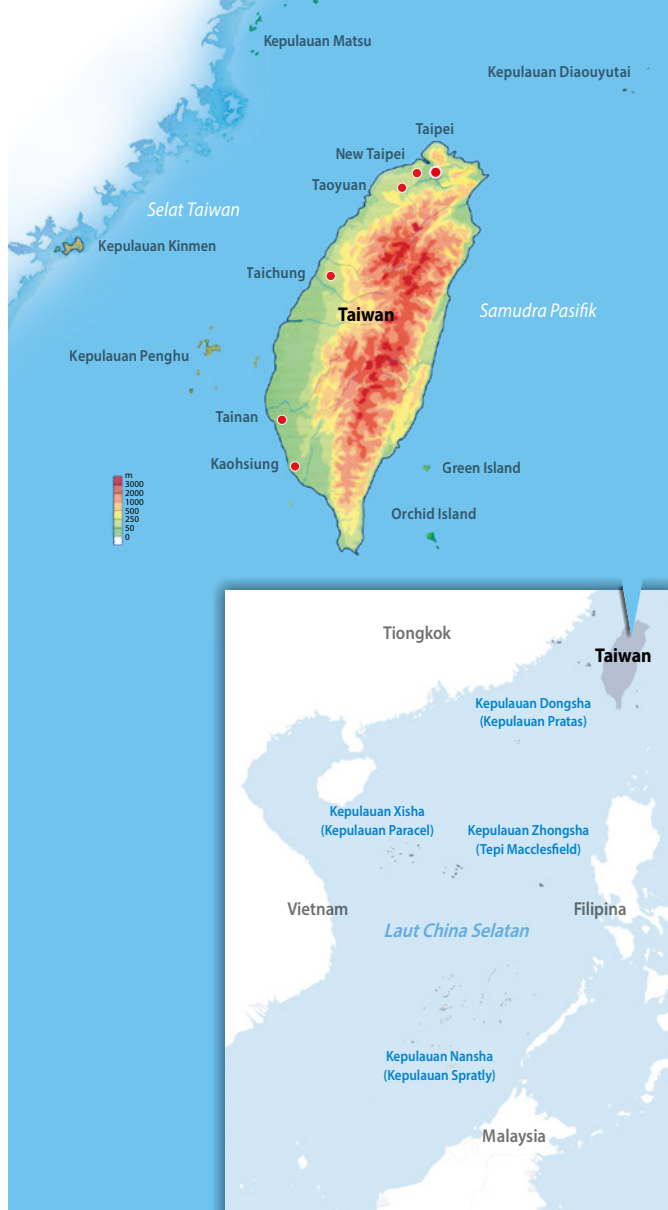
Direktur: Janet H.C. CHANG
Kepala Editor: Wendy CHANG
Editor Penyelia: LIU Kun-hao
Editor: Bee CHAN, Meg CHANG, Kai GENACK, Torie GERVAIS,
Laura HUANG, Clare LEAR
Layout dan Desain Grafis: HU Ju-yu, CHIANG Chin-an,
LIN Chien-ju, LIN Hsin-chieh
Fotografer: CHEN Mei-ling, CHIN Hung-hao

Distributor: Taiwan Panorama Magazine
No. 2 Aiguo West Road, Taipei 100, ROC Taiwan
Tel: (+886)-2-2397-0633
<http://www.taiwan-panorama.com>

Dicetak oleh CHOICE Company
9F., No.288, Sec.6, Civic Blvd., Xinyi Dist.
Taipei City 110, ROC Taiwan

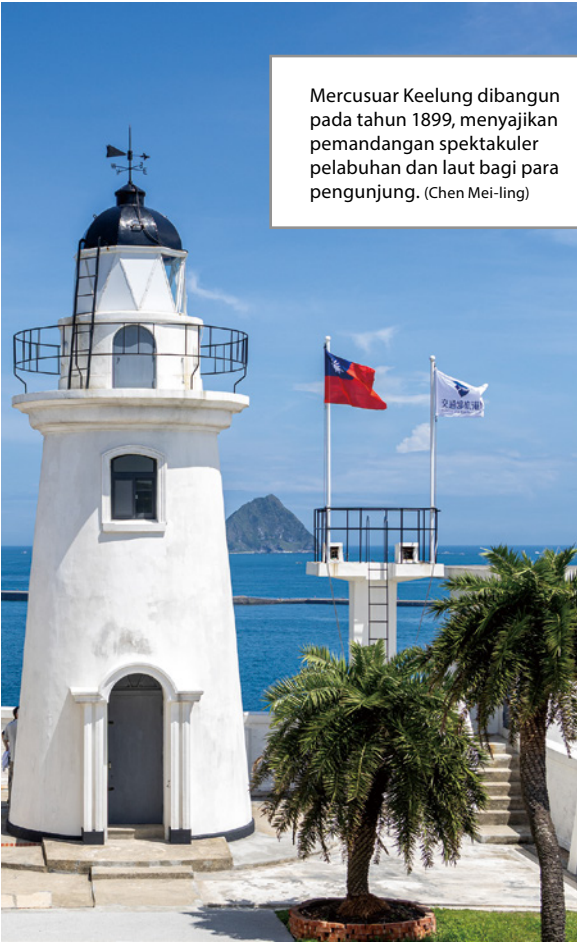
No. Kartu Katalog: MOFA-ID-BL-114-026-I-1
GPN: 1011401066
ISBN: 978-986-5447-93-9
Edisi Pertama, C19 November 2025
Dicetak di Taiwan
Harga: NT\$70 US\$2

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak
sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.
Kontak: Kementerian Luar Negeri, ROC (Taiwan)
Tel: (+886)-2-3343-2712



Sekilas Taiwan

Nama Resmi	ROC Taiwan
Bendera Nasional	
Bunga Nasional	Bunga Plum
Wilayah (Taiwan dan pulau-pulau lepas pantai)	36.197 kilometer persegi
Jumlah Penduduk	23,4 juta (Des 2024)
Suku	Lebih dari 94.8 persen suku Han, 2,6 persen penduduk asli Austronesia, 2,6 persen penduduk baru, terutama dari Tiongkok dan Asia Tenggara
Pemerintahan	Demokrasi multi partai
Presiden	Lai Ching-te
Ibukota	Kota Taipei
Daerah Munisipaliti Khusus	Taipei, New Taipei, Taoyuan, Taichung, Tainan, Kaohsiung
Mata Uang Nasional	New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)
Bahasa Resmi	Mandarin (Tionghoa), Taiwan Taigi, Taiwan Hakka, bahasa-bahasa penduduk asli Taiwan
Agama Utama	Budhisme, Taoisme, Kristen, I-Kuan Tao



Mercusuar Keelung dibangun pada tahun 1899, menyajikan pemandangan spektakuler pelabuhan dan laut bagi para pengunjung. (Chen Mei-ling)

Daftar Isi

- 
- 01 Alam —8
 - 02 Masyarakat —14
 - 03 Sejarah —18
 - 04 Sistem Politik —30
 - 05 Urusan Luar Negeri —38
 - 06 Hubungan Lintas Selat —50
 - 07 Ekonomi —56
 - 08 Ilmu Pengetahuan dan Teknologi —66
 - 09 Pendidikan —72
 - 10 Kebudayaan —76
 - 11 Media —80
 - 12 Mengunjungi Taiwan —84

Desain oleh Lin Chien-ju

Tahukah Anda?

Gunung Yu (Yushan) di Taiwan adalah puncak tertinggi di Asia Timur.

Sekitar 20 persen dari daratan Taiwan merupakan daerah yang dilindungi.

01

Alam

Taiwan terletak di Samudra Pasifik Barat, di antara Jepang dan Filipina. Wilayah yurisdiksinya meliputi kepulauan Penghu, Kinmen, dan Matsu, serta sejumlah pulau kecil lainnya. Total luas daratan Taiwan beserta pulau-pulau sekitarnya mencapai sekitar 36.197 kilometer persegi. Dengan luas wilayah sebanding dengan Belanda namun dihuni oleh sekitar 23 juta penduduk, Taiwan memiliki jumlah populasi yang lebih besar dibanding tiga perempat negara di dunia.

Keindahan alam Taiwan begitu melimpah. Pegunungan yang menjulang dengan 268 puncak setinggi lebih dari 3.000 meter serta perbukitan berhutan menutupi lebih dari setengah wilayahnya. Pulau utama Taiwan juga menampilkan ragam bentang alam, mulai dari gunung berapi, dataran tinggi, dataran

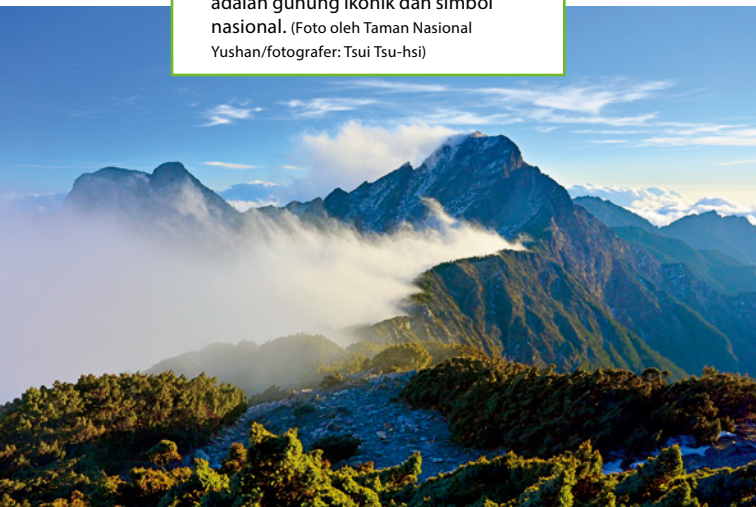
Taiwan berbangga dengan keragaman flora dan fauna, termasuk hewan endemik rusa sika Formosa. (Chin Hung-hao)



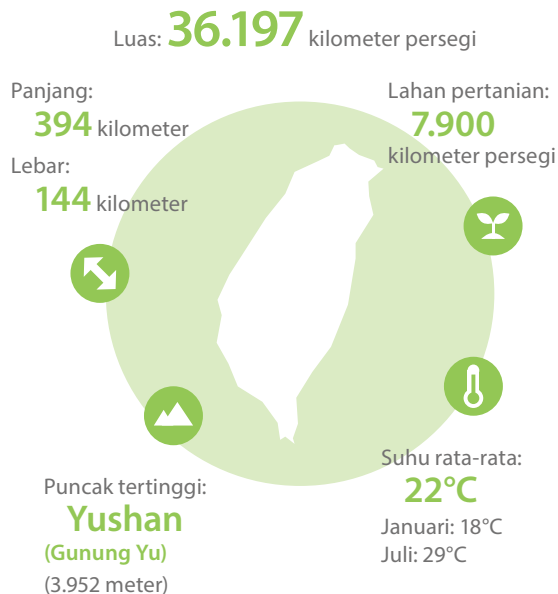
pantai hingga cekungan. Di samping itu, Kepulauan Diaoyutai di timur laut Taiwan, serta sejumlah pulau di Laut China Selatan seperti Dongsha (Pratas), Nansha (Spratly), Xisha (Paracel), dan Zhongsha (Tepi Macclesfield) juga termasuk bagian dari wilayah negara ini.

Berada di jalur arus laut hangat di lepas pantai timur benua Asia, Taiwan dikaruniai keberagaman iklim yang membentang dari tropis hingga sedang. Kondisi ini, ditambah tanah yang subur serta curah hujan melimpah, menjadikan Taiwan sebuah surga pertanian di mana hampir semua jenis buah dan sayuran dapat dibudidayakan. Selain itu, keanekaragaman iklim juga menjadikan Taiwan sebagai destinasi rekreasi unik. Di musim

Yushan, puncak tertinggi di Taiwan, adalah gunung ikonik dan simbol nasional. (Foto oleh Taman Nasional Yushan/fotografer: Tsui Tsu-hsi)



Potret



dingin, wisatawan bisa menyaksikan salju turun di puncak utara Gunung Hehuan di Kabupaten Nantou, lalu menempuh perjalanan sekitar 200 kilometer untuk dapat menikmati kehangatan Pingtung di ujung selatan pulau sambil menyelam di hamparan terumbu karang.

Sementara itu, pulau-pulau kecil di sekitar Taiwan memiliki ciri khas alamnya masing-masing, seperti batuan basal kolumnar

Taman Nasional



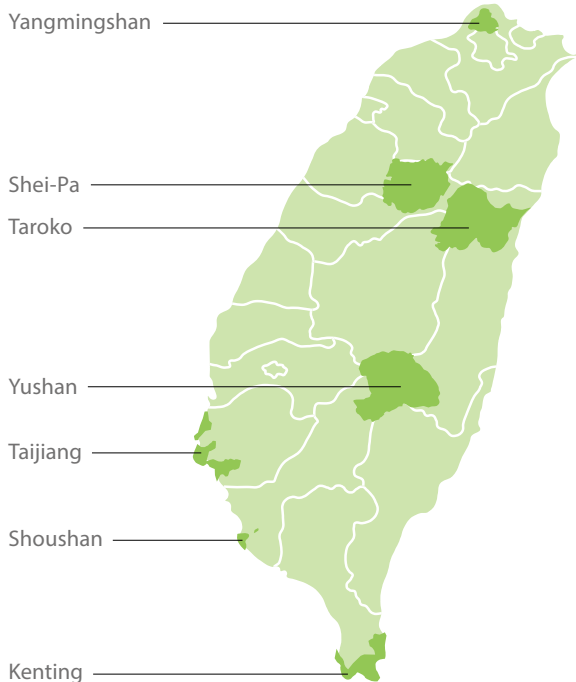
Kinmen



Penghu Selatan



Atol Dongsha



di Kepulauan Penghu, serta mata air panas laut yang dapat ditemukan di pesisir Pulau Hijau (Green Island) dan Pulau Guishan.

Flora dan Fauna

Iklim Taiwan yang membentang dari tropis hingga sedang, ditambah keragaman topografinya, menjadikan pulau ini kaya akan keanekaragaman hayati. Tercatat sekitar 123 spesies mamalia, 758 spesies burung, 117 spesies reptil, 43 spesies amfibi, 404 spesies kupu-kupu, dan 2.975 spesies ikan mendiami wilayah Taiwan. Kehidupan tumbuhannya pun sangat beragam, terdiri dari 790 spesies paku-pakuan, 5.718 spesies tumbuhan berbunga (angiospermae), dan 108 spesies tumbuhan berbiji terbuka (gymnospermae). Untuk melindungi ekosistem tempat flora dan fauna ini hidup, pemerintah telah menetapkan sekitar 20 persen daratan Taiwan sebagai kawasan lindung. Wilayah konservasi tersebut mencakup sembilan taman nasional dan satu taman alam nasional, 22 cagar alam untuk ekosistem khusus, enam kawasan hutan lindung, 21 suaka margasatwa, serta 39 habitat satwa liar utama.

Salah satu spesies endemik Taiwan yang paling terkenal adalah ikan salmon darat Formosa (*Oncorhynchus masou formosanus*). Dipercaya bahwa ikan ini terjebak di perairan pegunungan yang dingin di Taiwan tengah sejak zaman es terakhir, ketika permukaan laut turun drastis sehingga menghalangi migrasi alaminya antara air tawar dan air laut. Untuk melindungi spesies langka ini, didirikanlah Suaka Salmon Darat Formosa di hulu Sungai Dajia yang berada dalam kawasan Taman Nasional Shei-Pa.

Tahukah Anda?

Ada 16 suku penduduk asli yang secara resmi diakui di Taiwan.

Taiwan adalah rumah bagi lebih dari 600.000 imigran baru, yang sebagian besar berasal dari Tiongkok dan Asia Tenggara.

02

Masyarakat

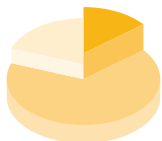
Meskipun Taiwan kerap digambarkan sebagai masyarakat yang didominasi oleh etnis Han Tionghoa, dengan hampir 95 persen penduduk mengaku sebagai keturunan Han, warisan budayanya jauh lebih kompleks. Gelombang demi gelombang imigran Tionghoa yang mulai datang sejak abad ke-17 berasal dari berbagai subkelompok Han dengan bahasa yang saling tidak dapat dipahami dan adat-istiadat yang berbeda. Mereka menetap berdampingan dengan suku-suku penduduk asli Austronesia yang telah lama mendiami Taiwan, masing-masing dengan tradisi serta struktur sosialnya yang khas. Dalam beberapa tahun terakhir, Taiwan juga mengalami arus kedatangan baru

Grup tari penduduk asli dari Hualien, Alafis, menyuguhkan pertunjukan tari tradisional dalam Perayaan Hari Nasional 2024. (Chin Hung-hao)



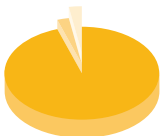
Potret

Populasi: **23.400.220** (Dec 2024)



Struktur populasi:

- 0-17 tahun: 14,28%
- 18-64 tahun: 66,53%
- 65 tahun ke atas: 19,18%



Etnis:

- Han: 94,8%
- Penduduk asli: 2,6%
- Imigran baru: 2,6%

Angka kelahiran kasar (2024): **5,76** (per 1.000 orang)

Angka kematian kasar (2024): **8,63** (per 1.000 orang)

Angka harapan hidup (2023): **80,23** tahun



Laki-laki:

76,94 tahun



Perempuan:

83,74 tahun



dari Tiongkok dan Asia Tenggara, dengan jumlah imigran baru kini telah melampaui 600.000 orang.

Seiring waktu, apresiasi terhadap warisan budaya 16 suku penduduk asli berbahasa Austronesia yang secara resmi diakui semakin berkembang. Meski jumlah mereka hanya sekitar 2,6 persen dari populasi, berbagai upaya pelestarian bahasa dan budaya terus dilakukan oleh lembaga pemerintah maupun swasta. Hal ini tercermin dari peluncuran saluran Televisi Penduduk Asli Taiwan serta disahkannya Undang-Undang Dasar Hak-Hak Masyarakat Penduduk Asli.

Perpaduan dan interaksi berbagai arus kemanusiaan ini telah mengubah Taiwan menjadi sebuah masyarakat yang terbuka, berpikiran maju, dan inklusif, yang memadukan beragam unsur dari seluruh dunia ke dalam identitas bersama yang terus berkembang.

Tahukah Anda?

Para pendatang dari Belanda dan Spanyol mendirikan pemukiman di Taiwan pada awal abad ke-17.

Sekitar 1,2 juta orang pindah dari Tiongkok ke Taiwan bersama pemerintah ROC pada akhir tahun 1940-an dan awal 1950-an.

Sejarah

03

Republik Tiongkok (ROC) didirikan pada tahun 1912 di daratan Tiongkok. Pada masa itu, Taiwan masih berada di bawah kekuasaan kolonial Jepang sebagai konsekuensi dari Perjanjian Shimonoseki tahun 1895, yang membuat Dinasti Qing menyerahkan Taiwan kepada Jepang. Setelah Jepang menyerah pada akhir Perang Dunia II, Taiwan dan Penghu diserahkan kepada ROC.

Pada tahun 1949, ketika Perang Saudara melawan Partai Komunis Tiongkok berlangsung, pemerintah ROC memindahkan pusat kekuasaannya ke Taiwan. Sejak saat itu, ROC menjalankan yurisdiksi atas pulau utama Taiwan beserta sejumlah pulau sekitarnya, sementara daratan Tiongkok dikuasai oleh pemerintahan yang berbeda. Hingga kini, Republik Rakyat Tiongkok (PRC) tidak pernah menjalankan kedaulatan atas

Jejak besi tempa peninggalan Belanda masih terlihat pada dinding Benteng Zeelandia dari abad ke-17 di Tainan, Taiwan selatan. (Chen Mei-ling)

Taiwan maupun pulau-pulau lain yang berada di bawah wewenang ROC.

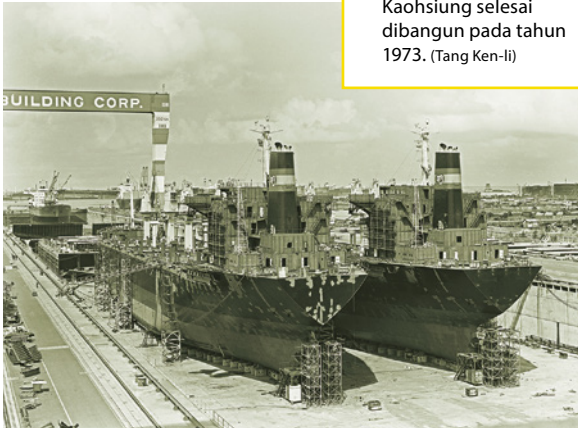
Catatan Waktu Sejarah

Catatan waktu berikut ini berfokus pada sejarah Taiwan sejak sekitar 400 tahun yang lalu. Akan tetapi, pulau ini telah menjadi rumah bagi masyarakat Austronesia selama beberapa ribu tahun.

1500-an	Sejumlah kecil pedagang, nelayan, dan bajak laut Tiongkok mengunjungi Taiwan pada periode ini. Diyakini bahwa para pelaut Eropa yang melintasi Taiwan mencatat nama pulau ini sebagai Ilha Formosa.
1624	Perusahaan Belanda, Dutch East India, mendirikan pangkalan di barat daya Taiwan, memulai transformasi di bidang produksi gandum lokal dan mempekerjakan buruh dari Tiongkok di perkebunan padi dan tebu.
1626	Para penjelajah Spanyol mendirikan pangkalan di Taiwan bagian utara, namun direbut oleh Belanda pada tahun 1642.
1662	Zheng Cheng-gong, atau yang dikenal sebagai Koxinga, melarikan diri dari penaklukan Dinasti Ming (1368-1644) oleh bangsa Manchu, mengusir Belanda dari Taiwan, dan mendirikan pemerintahan di wilayah selatan.
1683	Pasukan Dinasti Qing (1644-1912) menguasai wilayah pesisir barat dan utara Taiwan.
1885	Taiwan dinyatakan sebagai provinsi Kekaisaran Qing.

1895	Setelah kalah dalam Perang Tiongkok-Jepang Pertama (1894–1895), pemerintah Dinasti Qing menandatangani Perjanjian Shimonoseki yang menyerahkan Taiwan kepada Jepang.
1911-1912	Para revolusioner Tionghoa menggulingkan Kekaisaran Qing dan mendirikan Republik Tiongkok (Republic of China).
1943	Selama Perang Dunia II, pemimpin ROC Chiang Kai-shek bertemu dengan Presiden AS Franklin Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill di Kairo. Pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi Kairo yang menyatakan bahwa "... Formosa [Taiwan] dan Pescadores [Kepulauan Penghu] akan dikembalikan kepada ROC ...".
1945	ROC, Inggris, dan AS kemudian mengeluarkan Deklarasi Potsdam yang menuntut penyerahan tanpa syarat dari Jepang serta pelaksanaan Deklarasi Kairo. Setelah Perang Dunia II berakhir, perwakilan pemerintah ROC menerima penyerahan pasukan Jepang di Taiwan. Kepala Eksekutif Provinsi Taiwan, Chen Yi, menyampaikan memorandum kepada gubernur jenderal Jepang di Taiwan yang menyatakan, "Saya memulihkan seluruh wilayah hukum, rakyat, administrasi, fasilitas politik, ekonomi, dan budaya, serta aset Taiwan [termasuk Kepulauan Penghu]."
1947	Konstitusi ROC diundangkan pada 1 Januari dan dijadwalkan berlaku pada 25 Desember. Pada bulan Maret dan bulan-bulan berikutnya, pasukan ROC dikirim dari Tiongkok untuk menekan pemberontakan besar-besaran dari warga Taiwan yang dipicu oleh peristiwa 28 Februari.

1948	Seiring dengan berkecamuknya perang saudara di Tiongkok antara pemerintah ROC yang dipimpin oleh Kuomintang dengan Partai Komunis Tiongkok, Ketentuan Sementara Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis diberlakukan, menggantikan peran Konstitusi ROC dan memperluas kekuasaan presiden. Hal tersebut menjadi awal mula periode Teror Putih (White Terror) yang berakhir pada tahun 1991 ketika Ketentuan Sementara tersebut dicabut.
1949	Pemerintah ROC pindah ke Taiwan, diikuti oleh 1,2 juta orang dari Tiongkok. Pada 25 Oktober pecah Pertempuran Kuningtou di Kinmen, di mana angkatan bersenjata ROC mengalahkan pasukan Partai Komunis Tiongkok di pantai barat laut pulau tersebut. Taiwan menyatakan darurat militer dan diberlakukan hingga 1987.
1952	Setelah Perjanjian Damai San Fransisco 1951 dengan Jepang ditandatangani oleh 48 negara sekutu atas nama Perserikatan Bangsa-Bangsa, ROC dan Jepang menandatangani Perjanjian Damai di Wisma Tamu Taipei, dan secara resmi mengakhiri perang antara kedua belah pihak. Perjanjian tersebut mengakui bahwa berdasarkan Pasal 2 Perjanjian San Fransisco, Jepang melepaskan semua hak, gelar, dan klaim atas Taiwan (Formosa) dan Penghu (The Pescadores) serta Kepulauan Spratly dan Kepulauan Paracel sebagai miliknya. Semua perjanjian, konvensi, dan persetujuan yang disepakati sebelum tanggal 9 Desember 1941 antara Tiongkok dan Jepang dinyatakan batal dan tidak berlaku sebagai akibat perang.

	Galangan Kapal Kaohsiung selesai dibangun pada tahun 1973. (Tang Ken-li) 
1954	Perjanjian Pertahanan Bersama antara ROC dan AS ditandatangani di Washington.
1958	Pada 23 Agustus terjadi duel artileri antara garnisun ROC dan pasukan Tiongkok di Kinmen yang berlangsung selama lebih dari 40 hari.
1966	Zona Pengolahan Ekspor pertama didirikan di Kota Kaohsiung, Taiwan selatan. Pembentukan zona ini mendorong perkembangan ekonomi Taiwan sekaligus menjadi contoh bagi negara lain.
1968	Sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun diluncurkan pada saat kurang dari sembilan negara secara global memiliki sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun atau lebih.

1971	Majelis Umum Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada 25 Oktober mengesahkan Resolusi 2758 yang mengakui Republik Rakyat Tiongkok (PRC) sebagai satu-satunya perwakilan sah Tiongkok di badan dunia tersebut. ROC menarik diri dari PBB.
1979	Aktivis demokrasi yang berdemonstrasi di Kota Kaohsiung ditangkap dan dipenjarakan, dikenal sebagai Peristiwa Kaohsiung, yang akhirnya mengarah pada pembentukan dan pengembangan Partai Progresif Demokratik (DPP) pada tahun 1986.
1987	Darurat militer yang berlaku sejak tahun 1949 berakhir dan larangan pembentukan partai politik baru dan penerbitan surat kabar dicabut. Demokratisasi dipercepat. Pertukaran masyarakat lintas-selat dimulai.
1991	Ketentuan Sementara yang Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis dihapus. Pemilihan ulang lengkap untuk perwakilan Kongres, termasuk anggota Badan Legislatif dan Majelis Nasional, dilakukan pada tahun 1991 hingga 1992, memberikan keterwakilan penuh bagi masyarakat Taiwan. Sejak tahun 1991 hingga 2005, Konstitusi ROC (Taiwan) mengalami 7 kali revisi. Taiwan menjadi anggota Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC).
1992	Perwakilan pemerintah resmi dari kedua belah pihak di Selat Taiwan bertemu untuk pertama kalinya di Hong Kong, dan melalui serangkaian komunikasi serta negosiasi, dicapai berbagai pengakuan dan kesepahaman bersama.

1995	Program Asuransi Kesehatan Nasional dimulai. Undang-Undang Penanganan dan Kompensasi Insiden 28 Februari diberlakukan.
1996	ROC melaksanakan pemilihan presiden langsung untuk pertama kali, di mana Lee Teng-hui dan pasangannya Lien Chan dari KMT meraih 54 persen suara.
2000	Chen Shui-bian dan Annette Hsiu-lien Lu dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, mengakhiri kekuasaan KMT selama lebih dari 50 tahun dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC antara partai-partai politik di Taiwan untuk pertama kali.
2002	Taiwan menjadi anggota WTO. Dua hukum pertahanan nasional yang dikeluarkan dengan berdasarkan pada prinsip penyatuan pembuatan kebijakan militer dan komando, secara resmi diberlakukan pada tanggal 1 Maret. Sebuah badan di bawah Kementerian Pertahanan Nasional dibentuk dan dikelola dengan ketentuan untuk melaksanakan tugas "nasionalisasi angkatan bersenjata."
2003	Yuan Legislatif meloloskan UU Referendum yang memberikan dasar hukum bagi warga negara untuk memilih langsung mengenai isu-isu kepentingan lokal atau nasional.
2004	Referendum nasional pertama diselenggarakan bersamaan dengan pemilihan presiden langsung ketiga, di mana Chen dan Lu terpilih kembali.
2005	Yuan Legislatif meloloskan paket amandemen konstitusi yang mengurangi separuh jumlah kursi

dari 225 menjadi 113 dan memperkenalkan sistem “kursi distrik tunggal, dua suara” pada pemilu legislatif.

2008 Ma Ying-jeou dan Vincent C. Siew dari KMT memenangkan pemilihan sebagai presiden dan wakil presiden, menandai transfer kekuasaan eksekutif untuk kedua kalinya antarpartai politik.

2009 Taiwan menghadiri Majelis Kesehatan Dunia (WHO) sebagai pengamat, yang merupakan partisipasi pertama Taiwan dalam kegiatan PBB sejak menarik diri pada 1971.

2010 Taiwan menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat dengan Tiongkok untuk melembagakan hubungan ekonomi dan perdagangan di Selat Taiwan.

2011 Taiwan merayakan ulang tahun ROC yang ke-100.

2013 Taiwan menandatangani kesepakatan kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru dan kesepakatan kemitraan ekonomi dengan Singapura. Taiwan menghadiri sesi ke-38 Majelis Organisasi Penerbangan Sipil Internasional sebagai tamu presiden organisasi tersebut.

2014 Menteri Dewan Urusan Tiongkok Daratan, Wang Yu-chi mengadakan pertemuan resmi dengan Direktur Kantor Urusan Taiwan dari Tiongkok, Zhang Zhijun, di Nanjing pada bulan Februari. Pertemuan ini menandai kontak resmi pertama antara kepala lembaga pemerintah masing-masing yang bertanggung jawab atas hubungan lintas selat.

Para pengunjuk rasa Gerakan Bunga Matahari (Sunflower Movement) menduduki gedung Badan Legislatif untuk menolak dan menghalangi pengesahan “Perjanjian Perdagangan dan Jasa Lintas Selat”.

Sebanyak 11.130 calon terpilih untuk sembilan kategori perwakilan di tingkat pemerintah daerah, kegiatan ini dikenal sebagai pemilu lokal “sembilan dalam satu” (nine-in-one).

2015 Presiden Ma dan pemimpin Tiongkok Xi Jinping bertemu di Singapura pada bulan November, menandai pertemuan tingkat atas pertama antara kedua belah pihak dalam 66 tahun terakhir. Taiwan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perdagangan WTO dan mengajukan instrumen penerimaan kepada organisasi tersebut.

2016 Tsai Ing-wen dan Chen Chien-jen dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden. DPP memperoleh suara mayoritas legislatif untuk pertama kali setelah memperoleh 68 dari 113 kursi. Presiden Tsai Ing-wen secara resmi mengajukan permohonan maaf atas nama pemerintah kepada penduduk asli yang telah menanggung derita dan perlakuan buruk selama ratusan tahun.

2017 Undang-undang Pengembangan Bahasa Penduduk Asli disahkan untuk melestarikan dan mempromosikan 16 bahasa penduduk asli Taiwan yang diakui secara resmi. Taiwan menjadi tuan rumah Universiade musim panas tahun 2017.

Sebuah pameran di Museum Arkeologi Shihsanhang, Kota New Taipei, memperlihatkan artefak dari periode awal sejarah Taiwan. (Pang Chia-shan)



Formosat-5, satelit pengamat Bumi dengan resolusi ultra yang dikembangkan secara mandiri diluncurkan.

2018 Komisi Keadilan Transisional Taiwan diluncurkan pada tanggal 31 Mei. Presiden Tsai mengeluarkan permohonan maaf kepada para korban penganiayaan politik yang terjadi selama periode Teror Putih (White Terror) dari tahun 1949-1991. Hal tersebut dilakukan setelah Komisi Keadilan Transisional Taiwan menghapus catatan kriminal mereka.

2019 Undang-undang khusus yang melegalkan pernikahan sesama jenis disahkan, menjadikan Taiwan sebagai negara pertama di

Asia yang mengizinkan penyatuan sipil kaum LGBTQ+.

2020 Tsai Ing-wen dan Lai Ching-te dari DPP (Democartic Progressive Party) memenangkan pemilihan presiden 2020. DPP memperoleh kembali suara mayoritas dalam Badan Legislatif.

2022 Kementerian Pertahanan Nasional mendirikan Badan Mobilisasi Pertahanan Menyeluruh untuk memanfaatkan pasukan cadangan militer dan membantu pelaksanaan seluruh kegiatan terkait. Pada 27 Agustus, Kementerian Urusan Digital resmi dibentuk untuk memfasilitasi pembangunan serta mengoordinasikan perencanaan tata kelola dan infrastruktur digital secara menyeluruh.

2024 Lai Ching-te dan Hsiao Bi-khim dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden. Ini adalah pertama kalinya sebuah partai politik menerima mandat dari rakyat selama tiga periode berturut-turut sejak Taiwan melaksanakan pemilihan presiden secara langsung pada tahun 1996.

2025 Dewan Perwakilan Rakyat AS pada 5 Mei mengesahkan Undang-Undang Solidaritas Internasional Taiwan yang menegaskan bahwa Resolusi 2758 Majelis Umum PBB tidak membahas isu keterwakilan Taiwan dan rakyatnya di PBB maupun organisasi terkait. UU ini juga menegaskan kembali penolakan AS terhadap setiap upaya mengubah status Taiwan tanpa persetujuan rakyat Taiwan.

Tahukah Anda?

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung setiap empat tahun sekali.

Pada pemilihan legislatif di Taiwan, setiap pemilih memberi satu suara untuk distrik dan satu suara lagi untuk pemilihan secara umum.

Sistem Politik

04

Konstitusi diundangkan pada tanggal 1 Januari 1947, namun belum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai dasar bagi pemerintahan demokratis dan peraturan perundangan hingga tahun 1987, ketika darurat militer dicabut di Taiwan. Sejak itu, konstitusi tersebut mengalami tujuh kali revisi pada 1991, 1992, 1994, 1997, 1999, 2000 dan 2005.

Sebuah konsekuensi penting dari revisi tersebut adalah bahwa sejak 1991 pemerintah telah mengakui yurisdiksinya hanya berlaku bagi daerah yang berada di bawah kekuasaannya. Presiden dan anggota legislatif dipilih dan bertanggung jawab kepada rakyat di daerahnya.

Tim aerobatik Thunder Tigers Angkatan Udara ROC Taiwan terbang melintas di atas Istana Kepresidenan pada 10 Oktober untuk merayakan Hari Nasional ke-113. (Chin Hung-hao)



Sesuai dengan amandemen konstitusi yang diumumkan pada Juni 2005, jumlah kursi di Yuan Legislatif dikurangi dari 225 menjadi 113, sementara masa jabatan anggota legislatif diperpanjang dari tiga menjadi empat tahun. Berdasarkan sistem pemilihan legislatif yang baru, setiap daerah pemilihan hanya memilih satu kursi. Setiap pemilihan memberikan satu suara untuk kursi daerah dan satu suara lagi untuk pemilihan secara umum. Wewenang untuk meratifikasi amandemen konstitusi dijalankan oleh warga negara melalui referendum.

Tingkatan Pemerintahan

Pemerintah pusat terdiri atas presiden dan lima lembaga utama atau yuan. Saat ini, pemerintah daerah mencakup enam kota munisipaliti khusus, 13 kabupaten, dan tiga daerah otonom yang memiliki status setara dengan kabupaten. Sejak 2014, seluruh kepala daerah dan perwakilan pemerintah daerah dipilih langsung secara serentak di kota dan kabupaten di seluruh Taiwan setiap empat tahun. Selain itu, terdapat 198 kota dan kecamatan yang dikelola kabupaten, serta 170 distrik, termasuk enam distrik pegunungan masyarakat penduduk asli—di dalam daerah otonom dan kota munisipaliti khusus.

Kota munisipaliti khusus merupakan entitas administratif tingkat tertinggi yang berada langsung di bawah yurisdiksi pemerintah pusat. Kota ini memegang peran penting dalam memimpin pembangunan regional. Status tersebut memberikan akses pada pendanaan pemerintah yang lebih besar serta peluang untuk membentuk lembaga tambahan dan mempekerjakan lebih banyak pegawai negeri. Berdasarkan jumlah penduduk, enam kota munisipaliti khusus tersebut adalah Kota New Taipei, Taichung, Kaohsiung, Taipei, Taoyuan, dan Tainan.

Lima Badan Pemerintahan Pusat

Yuan Eksekutif

Memformulasikan dan menerapkan kebijakan-kebijakan

Yuan Legislatif

Mengkaji dan menetapkan legislasi, menyelenggarakan dengar pendapat mengenai materi kebijakan, memeriksa tagihan anggaran dan pelaksanaan pemerintahan

Yuan Ujian

Mengatur sistem pelayanan masyarakat

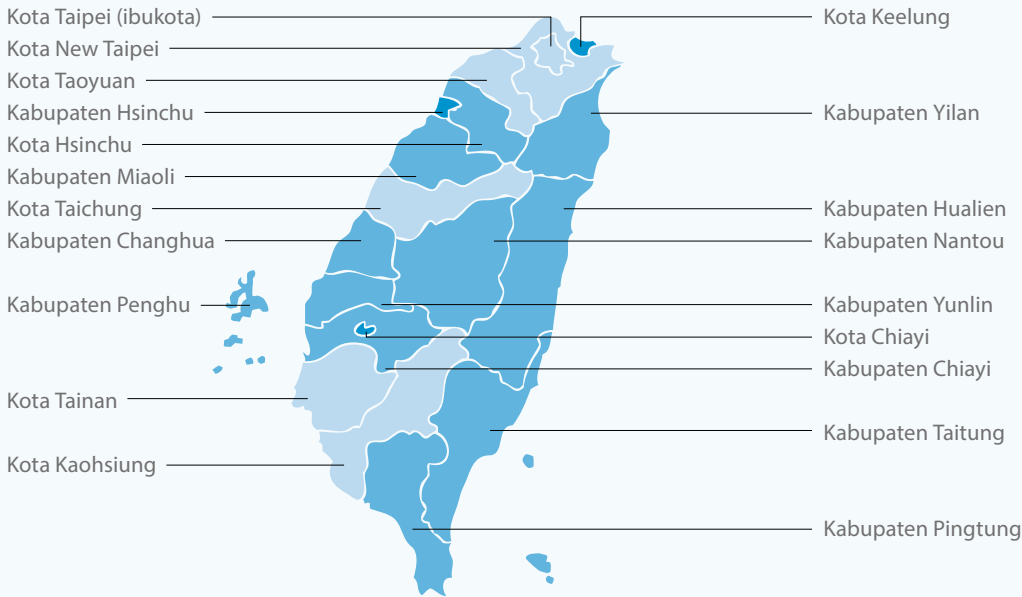
Yuan Yudisial

Mengawasi sistem pengadilan nasional

Yuan Pengawas

Menyaksikan dan mengkritik pejabat, mengaudit lembaga-lembaga pemerintah

Daerah Administratif Lokal

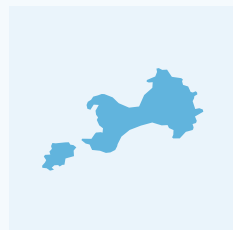


- 6 Kota Munisipaliti Khusus
- 13 Kabupaten
- 3 Daerah Otonomi

Kabupaten Lienchiang



Kabupaten Kinmen



Kepresidenan dan Kepala Pemerintahan

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung, menjabat selama empat tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu masa jabatan tambahan. Presiden adalah kepala negara sekaligus panglima tertinggi angkatan bersenjata, mewakili negara dalam hubungan luar negeri, serta memiliki kewenangan untuk menunjuk pimpinan dari empat lembaga pemerintahan. Penunjukan ini termasuk penunjukan perdana menteri yang memimpin Yuan Eksekutif dan wajib memberikan laporan secara rutin kepada Yuan Legislatif. Para menteri, komisi, dan lembaga di bawah Yuan Eksekutif diangkat oleh perdana menteri dan membentuk Dewan Yuan Eksekutif atau Kabinet. Saat ini Yuan Eksekutif tengah menjalani restrukturisasi untuk mengurangi jumlah organisasi setingkat kabinet dari 37 menjadi 31.

Setelah reorganisasi yang dimulai pada 2012, Yuan Eksekutif akan terdiri atas 15 kementerian, 9 dewan, 3 lembaga independen, dan 4 organisasi lainnya. Berdasarkan konstitusi, penunjukan perdana menteri oleh presiden maupun penunjukan menteri oleh perdana menteri tidak memerlukan konfirmasi legislatif.

Penunjukan presiden terhadap anggota Yuan Pengawas, Yuan Ujian, dan Yuan Yudisial harus mendapatkan konfirmasi dari badan legislatif. Anggota legislatif memilih Kepala Yuan Legislatif atau ketua parlemen dari antara sesama anggota.

Partai-Partai Politik

Mengingat peran penting presiden dalam keseluruhan fungsi pemerintahan, istilah “partai berkuasa” merujuk pada partai politik yang menduduki Istana Kepresidenan. Kuomintang (KMT) memegang kursi kepresidenan di Taiwan selama lebih dari lima dekade sebelum Partai Progresif Demokratik (DPP)

memenangkan pemilihan presiden tahun 2000 dan 2004. KMT kembali berkuasa pada 2008 dan 2012. Sementara itu, DPP memenangkan pemilihan presiden pada 2016, 2020, dan 2024, menjadikannya partai pertama yang berhasil mempertahankan kekuasaan selama tiga periode berturut-turut sejak proses demokratisasi. Dalam pemilihan legislatif Januari 2024, KMT memperoleh 52 dari total 113 kursi, sedangkan DPP meraih 51 kursi. Partai Rakyat Taiwan (TRP) mendapatkan delapan kursi dan kandidat independen memperoleh dua kursi.

Tahukah Anda?

Ada lebih dari 173 negara dan wilayah yang memberlakukan bebas visa (visa-free), visa mendarat (landing visa) atau visa elektronik (e-visa privilege) bagi pemegang paspor ROC Taiwan.

Taiwan adalah satu-satunya negara yang diikutsertakan dalam Program Bebas Visa AS, meskipun tidak memiliki hubungan diplomatik formal dengan AS.

05

Urusan Luar Negeri



Presiden Lai Ching-te menyambut kunjungan Presiden Guatemala, Bernardo Arévalo, di Istana Kepresidenan, Taipei.
(Foto oleh Istana Kepresidenan)

ROC Taiwan adalah negara berdaulat dan independen yang memiliki pertahanan nasional sendiri serta menjalankan urusan luar negerinya secara mandiri. Sebagaimana tercantum dalam konstitusi, negara ini berkomitmen untuk “menjalin hubungan bertetangga yang baik dengan negara lain, menghormati perjanjian dan Piagam PBB... mendorong kerja sama internasional, menegakkan keadilan internasional, dan menjamin perdamaian dunia.” Tujuan utama kebijakan luar negeri adalah menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembangunan jangka panjang negara.

Berdasarkan konsep diplomasi berbasis nilai yang digagas Presiden Lai Ching-te dan visinya menjadikan Taiwan sebagai

kekuatan ekonomi global, Taiwan mengedepankan kebijakan diplomasi terpadu. Dengan berlandaskan pada tiga pilar utama, yaitu demokrasi, perdamaian, dan kemakmuran, Taiwan memperluas kerja sama serta memperdalam kemitraan untuk menciptakan manfaat bersama dan berbagi kesejahteraan dengan negara-negara sahabat diplomatik maupun mitra sehaluan.

Melalui Kebijakan Baru Arah Selatan (New Southbound Policy), Taiwan terus memperkuat hubungan dengan Australia, Selandia Baru, enam negara Asia Selatan, serta 10 negara anggota Perhimpunan Bangsa-Bangsa Asia Tenggara (ASEAN). Tujuan jangka panjang dari kebijakan ini adalah membangun bentuk kerja sama baru yang membuktikan bahwa Taiwan adalah mitra yang dapat dipercaya.

Taiwan menjalin hubungan resmi dengan negara-negara sahabat diplomatik dan memiliki ikatan substantif dengan banyak negara sehaluan lainnya, termasuk Australia, Kanada, India, Jepang, Selandia Baru, Korea Selatan, Inggris, Amerika Serikat, serta Uni Eropa beserta negara-negara anggotanya.

Partisipasi Internasional

Taiwan saat ini menjadi anggota penuh di 45 organisasi antarpemerintah beserta badan-badan turunannya, termasuk Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (WOAH), dan Bank Integrasi Ekonomi Amerika Tengah (CABEI). Selain itu, Taiwan juga berpartisipasi sebagai pengamat atau dalam kapasitas lainnya di 30 organisasi antarpemerintah serta badan-badan di bawahnya, antara lain Bank Eropa untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (EBRD), serta komite di bawah Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD) dan Sistem Integrasi Amerika Tengah (SICA). Mengingat kekuatan pasar

modal Taiwan dan posisinya yang strategis di Asia, CABEI membuka kantor perwakilan di Taiwan pada 6 Juli 2021. Kantor tersebut menjadi cabang pertama yang berdiri di luar kawasan Amerika Tengah, sekaligus memperdalam keterlibatan Taiwan dalam integrasi regional di luar Indo-Pasifik.

Taiwan akan terus menjunjung kedaulatan dan martabat nasional serta meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, dan aktif berinteraksi dengan komunitas internasional secara pragmatis dan profesional untuk berkontribusi semaksimal mungkin. Dalam kerangka ini, Taiwan mendorong partisipasi yang bermakna dalam sistem Perserikatan Bangsa-Bangsa, serta organisasi dan mekanisme antarpemerintah lainnya seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), Konvensi Kerangka Kerja PBB tentang Perubahan Iklim (UNFCCC), dan Organisasi Polisi Kriminal Internasional (Interpol). Upaya ini ditujukan untuk melindungi serta memberikan kontribusi bagi kemanusiaan dan kesejahteraan seluruh umat manusia, dan sejauh ini telah mendapatkan dukungan kuat dari negara-negara sahabat diplomatik maupun mitra sehaluan.

Hubungan yang Kokoh

Hingga 12 Mei 2025, 173 negara dan wilayah telah memberikan fasilitas bebas visa, visa saat kedatangan, atau e-visa bagi pemegang paspor Taiwan. Taiwan juga telah menandatangani perjanjian working holiday dengan 17 negara.

Dari 40 negara yang termasuk dalam US Visa Waiver Program, Taiwan merupakan satu-satunya yang tidak memiliki hubungan diplomatik resmi dengan Amerika Serikat, menegaskan eratnya hubungan antara kedua pihak. Taiwan Relations Act (TRA) yang disahkan Kongres AS pada 1979 terus menjadi landasan kuat bagi kerja sama Taiwan-AS di tengah ketiadaan hubungan diplomatik

formal. Amerika Serikat berulang kali menegaskan komitmen keamanannya terhadap Taiwan berdasarkan TRA dan Six Assurances. Pada 2018, Taiwan Travel Act disahkan secara bulat oleh Kongres AS dan ditandatangani menjadi undang-undang oleh Presiden Donald J. Trump saat itu. Legislasi ini mendorong kunjungan pejabat dari berbagai tingkat di kedua pihak, menegaskan dukungan kuat terhadap Taiwan dari eksekutif maupun legislatif AS. Pada 2020, Kongres AS meloloskan Taiwan Allies International Protection and Enhancement Initiative Act (TAIPEI Act) yang juga disahkan menjadi undang-undang, menegaskan dukungan AS bagi aliansi diplomatik Taiwan di seluruh dunia serta partisipasi Taiwan dalam organisasi internasional. Pada 2021, pemerintahan Biden kembali menegaskan komitmen AS terhadap Taiwan dengan mengeluarkan pedoman baru bagi interaksi pejabat pemerintah AS dengan mitra Taiwan untuk mendorong keterlibatan yang lebih besar.

Sejak menjabat pada Januari 2025, pemerintahan Trump yang baru terus menunjukkan dukungannya bagi Taiwan di berbagai forum. Pernyataan bersama KTT AS-Jepang dan pernyataan bersama para menteri luar negeri AS-Jepang-Korea Selatan menekankan pentingnya menjaga perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan sebagai elemen tak tergantikan bagi keamanan dan kemakmuran internasional, menentang segala upaya untuk secara sepihak mengubah status quo, serta menyuarakan dukungan bagi partisipasi bermakna Taiwan dalam organisasi internasional. Banyak pejabat AS, termasuk Menteri Luar Negeri Marco Rubio, secara terbuka menegaskan kembali posisi ini dalam berbagai kesempatan. Selain itu, National Defense Authorization Act 2025 telah diloloskan oleh DPR dan Senat AS serta disahkan menjadi undang-undang. Undang-undang ini mencakup ketentuan untuk memperkuat kemampuan pertahanan diri Taiwan dan mendorong kerja sama lebih mendalam antara industri pertahanan AS



Menteri Luar Negeri Lin Chia-lung (tengah kiri) mengunjungi DPR Texas di Austin pada tanggal 8 Mei.
(Foto oleh Kementerian Luar Negeri)

dan Taiwan. Seiring dengan meluasnya cakupan kerja sama bilateral, kemitraan Taiwan-AS tengah berkembang menjadi model kolaborasi global.

Dari 33 negara di Amerika Latin dan Karibia, Taiwan menjalin hubungan diplomatik resmi dengan tujuh negara: Belize, Guatemala, Haiti, Paraguay, St. Kitts and Nevis, St. Lucia, serta St. Vincent dan Grenadine.

Taiwan dan negara-negara sahabat diplomatik di Amerika Latin serta Karibia menjalin hubungan erat dan kerja sama dalam berbagai bidang seperti kesehatan masyarakat, pertanian, pendidikan, teknologi informasi dan komunikasi, energi hijau, pariwisata, serta pemberdayaan perempuan. Upaya bersama yang

ditujukan untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat telah meraih keberhasilan signifikan dan mendapat pengakuan luas.

Taiwan dan Takhta Suci telah menjalin hubungan diplomatik panjang, dan pada tahun 2025 merayakan 83 tahun hubungan resmi. Kedua pihak memiliki komitmen yang sama terhadap kebebasan beragama dan bantuan kemanusiaan. Taiwan bekerja sama dengan Takhta Suci untuk memperkuat upaya kemanusiaan, dan akan terus menjadi mitra penting bagi Tahta Suci serta negara-negara sehaluan dalam mendorong cinta kasih, amal, dan perdamaian dunia.

Taiwan dan Uni Eropa (UE) telah mengembangkan kerja sama dan pertukaran erat di berbagai bidang, memperkuat hubungan ekonomi dan perdagangan yang dinamis, serta meningkatkan kerja sama dalam isu-isu baru seperti energi hijau, teknologi baru, transformasi digital, dan restrukturisasi rantai pasokan. Taiwan dan UE juga memperluas kerja sama dalam bidang hak asasi manusia. Melalui Konsultasi HAM Taiwan-UE yang digelar setiap tahun, kedua pihak membahas isu-isu yang menjadi kepentingan bersama, termasuk kesetaraan gender, hak LGBTQ+, serta hak pekerja migran.

Dalam periode mandat UE 2019–2024, Parlemen Eropa mengadopsi hampir 40 resolusi yang menyerukan kerja sama lebih lanjut dan lebih dalam antara UE dan Taiwan, mendukung partisipasi internasional Taiwan, serta menyampaikan keprihatinan serius atas provokasi Tiongkok di Selat Taiwan.

Taiwan dan Jepang menjalin hubungan erat melalui puluhan perjanjian dan nota kesepahaman yang ditandatangani oleh Asosiasi Hubungan Taiwan-Jepang dan Asosiasi Pertukaran

Jepang-Taiwan, yang mendorong pertukaran di bidang perdagangan dan ekonomi, sains dan teknologi, pendidikan, serta budaya. Dalam Buku Biru Diplomasi Jepang 2024, Taiwan diklasifikasikan sebagai mitra yang sangat penting. Jepang juga menjadi pendukung teguh bagi partisipasi internasional Taiwan sekaligus promotor perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan.

Taiwan dan Jepang senantiasa saling membantu dalam masa-masa sulit, seperti saat pandemi COVID-19 di tahun 2020, serta pascagempa yang melanda Noto, Jepang, pada Januari 2024 dan Kabupaten Hualien, Taiwan timur, pada April di tahun yang sama.

Kekuatan hubungan perdagangan kedua pihak tercermin dalam konferensi tahunan ekonomi dan perdagangan, serta komite kemitraan ekonomi dua tahunan, yang kembali digelar pada 2022 setelah sempat terhenti. Pada Agustus 2024, kedua negara mengadakan pertemuan tahunan mengenai urusan maritim, di mana mereka membahas peluang kerja sama lebih lanjut dalam penelitian ilmiah dan keamanan maritim.

Pada November 2015, Taiwan dan Filipina menandatangani Perjanjian Tentang Kerja Sama Penegakan Hukum di Bidang Perikanan untuk menjaga keamanan industri perikanan.

Pada 19 Juli 2016, Presiden Tsai Ing-wen yang menjabat saat itu menyampaikan empat prinsip dan lima langkah terkait isu Laut China Selatan. Pertama, sengketa harus diselesaikan secara damai sesuai hukum internasional dan hukum laut, termasuk Konvensi PBB tentang Hukum Laut (UNCLOS); kedua, Taiwan harus dilibatkan dalam mekanisme multilateral yang ditujukan untuk menyelesaikan sengketa; ketiga, negara-negara terkait memiliki kewajiban menjaga kebebasan navigasi dan

penerbangan di kawasan tersebut; keempat, sengketa harus diselesaikan dengan mengesampingkan perbedaan dan mendorong pembangunan bersama. Melalui negosiasi yang dilakukan atas dasar kesetaraan, Taiwan bersedia bekerja sama dengan semua negara terkait untuk memajukan perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan, sekaligus bersama-sama melestarikan dan mengembangkan sumber daya di kawasan tersebut. Lima langkah yang ditetapkan mencakup perlindungan hak penangkapan ikan Taiwan, partisipasi dalam konsultasi multilateral, mendorong kerja sama ilmiah, melaksanakan bantuan kemanusiaan dan operasi penyelamatan, serta membina tenaga ahli di bidang hukum laut.

Pemerintah sedang mengembangkan Pulau Taiping di Kepulauan Nansha (Spratly) menjadi basis bantuan kemanusiaan dan pasokan di Laut China Selatan. Sejak mengambil alih tanggung jawab pada tahun 2000 untuk menjaga kehadiran pemerintah di Pulau Taiping dan Kepulauan Dongsha (Pratas), Administrasi Penjaga Pantai (Coast Guard Administration/CGA) yang berada di bawah Dewan Urusan Laut terus melaksanakan misi tanggap bencana dan bantuan kemanusiaan serta memberikan pertolongan bagi individu baik dari dalam maupun luar negeri.

CGA berkomitmen memperdalam kerja sama dengan mitra-mitranya dari negara-negara tetangga sejalan dengan kebijakan pemerintah untuk bekerja sama dengan semua pihak terkait dalam memajukan perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan.

Dengan luas 0,51 kilometer persegi, Pulau Taiping memiliki kapasitas penuh untuk menopang kehidupan manusia dan kegiatan ekonomi secara mandiri. Pulau ini memenuhi kriteria sebagai sebuah pulau sebagaimana didefinisikan dalam Pasal

121 UNCLOS, sehingga memberikan Taiwan hak penuh atas perairan teritorial, zona tambahan, zona ekonomi eksklusif sejauh 200 mil laut, serta landas kontinen sesuai ketentuan UNCLOS.

Kerja Sama Saling Menguntungkan

Sebagai warga teladan dalam masyarakat global, Taiwan akan terus memberikan bantuan kemanusiaan dan pengendalian penyakit, serta secara aktif berpartisipasi dalam upaya internasional untuk menghadapi perubahan iklim, terorisme, serta kejahatan lintas negara.

Negara ini membangun kemitraan yang berkelanjutan dengan negara-negara sahabat diplomatik dan sehaluan melalui interaksi antar-pemerintah, investasi bisnis, serta pertukaran antar-masyarakat. Melalui kerja sama dengan berbagai mitra di seluruh dunia, Taiwan berupaya menegakkan dan memajukan nilai-nilai universal berupa perdamaian, kebebasan, demokrasi, dan hak asasi manusia.

Kerangka Kerja Sama dan Pelatihan Global (Global Cooperation and Training Framework/GCTF) yang dibentuk pada tahun 2015 berfungsi sebagai platform penting bagi Taiwan, AS, Kanada, Jepang, Australia, dan mitra sehaluan lainnya untuk bersama-sama menyelenggarakan program pelatihan yang dihadiri pejabat maupun pakar dari berbagai negara. GCTF telah memperkuat kapasitas global di bidang-bidang utama yang sejalan dengan lima pilar utamanya, yaitu mempromosikan supremasi hukum, meningkatkan ketahanan terhadap tantangan lintas batas, memperbaiki tata kelola serta efektivitas kelembagaan, mendorong kemakmuran inklusif, dan menumbuhkan keberlanjutan jangka panjang. GCTF terus berkembang, baik dalam jumlah negara peserta maupun cakupan isu yang dibahas.



Menteri Luar Negeri Lin Chia-lung (kiri) bertemu dengan Raja Mswati III dari Eswatini di Mbabane pada bulan April. (Foto oleh Kementerian Luar Negeri)

Reaksi Taiwan terhadap pandemi COVID-19, melalui penggunaan teknologi tinggi dalam pelacakan kontak serta keterbukaan informasi, dikenal secara global sebagai "Taiwan Model". Keberhasilan tersebut, ditambah dengan donasi masker dan perlengkapan medis ke lebih dari 80 negara, membuka jalan bagi Taiwan untuk menjalin kerja sama erat dengan negara-negara sahabat dalam pengembangan dan penelitian vaksin virus korona.

Menuai pujian sebagai model yang berhasil menyelamatkan nyawa dan memperkuat respons global terhadap pandemi, Taiwan Model diuji kembali saat negara ini menghadapi wabah domestik terberat pada 2021. Berkat respons cepat dari seluruh

lapisan masyarakat, yang diperkuat dengan lingkaran kebaikan berupa donasi vaksin dari dalam maupun luar negeri, Taiwan berhasil menekan laju penyebaran COVID-19. Dengan dukungan tersebut, Taiwan terus memperkuat kerja sama dengan negara-negara sehaluan di bidang kesehatan masyarakat untuk melindungi kesehatan semua orang.

Perubahan sosial, liberalisasi ekonomi, dan transformasi demokrasi di Taiwan telah menciptakan lingkungan yang subur bagi sektor swasta, sementara organisasi nonpemerintah (NGO) berkembang pesat. Masyarakat sipil memainkan peran penting dalam memastikan tata kelola yang baik, sekaligus memungkinkan Taiwan untuk menampilkan kekuatan lunaknya di kancah internasional. NGO turut mengangkat profil Taiwan dengan berpartisipasi dalam berbagai proyek kerja sama internasional yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDGs).

Untuk menghubungkan NGO Taiwan secara lebih baik dengan dunia, pemerintah berkomitmen memfasilitasi partisipasi dalam konferensi dan acara internasional, sambil membangun kapasitas secara menyeluruh. Pemerintah juga berupaya mendukung NGO internasional agar dapat membuka kantor perwakilan di Taiwan, sehingga tercipta lingkungan yang kondusif bagi penguatan demokrasi, kebebasan, hak asasi manusia, dan kesejahteraan.

Tahukah Anda?

06

Empat Pilar Aksi Perdamaian Presiden Lai Ching-te:

- Memperkuat pertahanan Nasional;
- Meningkatkan keamanan ekonomi;
- Kepemimpinan lintas selat yang stabil dan berprinsip;
- Diplomasi berdasarkan nilai.

Hubungan Lintas Selat

Sejak pemerintah ROC pindah ke Taiwan pada tahun 1949, yurisdiksi yang dijalankannya meliputi Pulau Taiwan, Kepulauan Penghu, Kepulauan Kinmen, Kepulauan Matsu, serta sejumlah pulau kecil lainnya, sementara Tiongkok berada di bawah kendali otoritas Beijing. Dengan percepatan proses demokratisasi Taiwan pada akhir tahun 1980-an, banyak pembatasan terhadap pertukaran sipil dengan Tiongkok dicabut. Antara 1991 hingga akhir Desember 2024, terdapat 45.833 proyek investasi yang disetujui di Tiongkok dengan total nilai mencapai US\$210,02 miliar, sementara nilai perdagangan lintas selat pada 2024 mencapai US\$176,28 miliar.

Pada Juni 2008, dialog kelembagaan antara Yayasan Pertukaran Antar-Selat (Straits Exchange Foundation/SEF) dari Taiwan

Yayasan Pertukaran Antar-Selat (Straits Exchange Foundation) adalah badan semiformal yang mengelola urusan sipil dan niaga antara ROC Taiwan dan Republik Rakyat Tiongkok. (Chin Hung-hao)

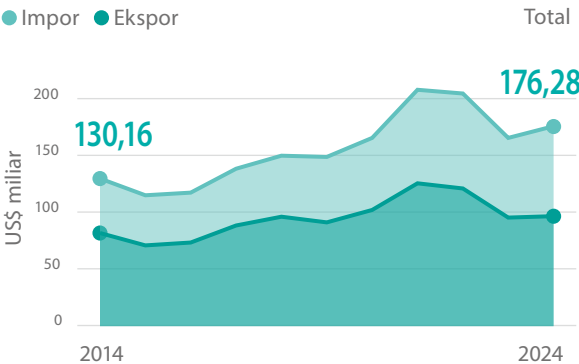


dan Asosiasi Hubungan Lintas Selat Tiongkok (Association for Relations Across the Taiwan Straits/ARATS) kembali dilanjutkan setelah terhenti selama 10 tahun. Hingga Agustus 2015, telah digelar 11 putaran perundingan secara bergantian di kedua sisi Selat Taiwan, menghasilkan 23 perjanjian resmi (21 di antaranya sudah berlaku), serta dua konsensus. Salah satu perjanjian terpenting adalah Cross-Strait Economic Cooperation Framework Agreement (ECFA) yang ditandatangani pada Juni 2010, bertujuan melembagakan hubungan perdagangan dan ekonomi antara Taiwan dan Tiongkok.

Perdamaian dan Stabilitas

Untuk mendorong stabilitas ekonomi, negara memerlukan lingkungan eksternal yang damai dan aman, khususnya terkait hubungan dengan Tiongkok. Dalam pidato pelantikannya pada 20

Perdagangan Lintas Selat



Sumber: Badan Perdagangan Internasional

Mei 2024, Presiden Lai menekankan bahwa perdamaian di Selat Taiwan, manfaat timbal balik, serta kesejahteraan bersama harus menjadi tujuan kedua belah pihak.

Demokrasi dan kebebasan merupakan nilai inti yang tak tergo-yahkan, sementara kesejahteraan melalui perdamaian dan sta-bilitas yang berkelanjutan adalah tujuan nasional. Pemerintah tidak akan tunduk ataupun memprovokasi, melainkan mem-pertahankan status quo lintas selat serta berupaya melanjutkan pertukaran yang sehat dan teratur sesuai prinsip kesetaraan.

Namun, dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok menetapkan prasyarat politik untuk pertukaran lintas selat, secara sepihak menanggukuhkan interaksi resmi, dan terus-menerus melancar-kan tekanan politik serta intimidasi militer. Pada 2 Januari 2019, Tiongkok mengajukan eksplorasi model “satu negara, dua sis-tem” untuk Taiwan, yang merupakan gangguan besar terhadap status quo.

Pada 2022, Ketua DPR AS saat itu, Nancy Pelosi, melakukan kun-jungan ke Taiwan. Setahun kemudian, Presiden Tsai Ing-wen bertemu dengan penggantinya, Ketua DPR Kevin McCarthy. Usai kedua peristiwa tersebut, otoritas Tiongkok meningkatkan tekanan terhadap Taiwan melalui intervensi politik yang lebih intens, ancaman militer, pemaksaan ekonomi, serta berbagai taktik abu-abu lainnya.

Dengan mempertimbangkan ketegangan geopolitik, pemerin-tah memperbarui Undang-Undang yang Mengatur Hubungan antara Warga Kawasan Taiwan dan Kawasan Daratan Tiongkok. Amandemen yang telah disahkan mencakup pembentukan mekanisme pengawasan atas perjanjian politik lintas selat, pe-nyesuaian denda bagi investasi Tiongkok yang tidak sah, serta

pengetatan aturan perjalanan ke Tiongkok bagi pihak yang menerima penugasan atau hibah penelitian dari pemerintah dan memiliki atau dapat mengakses teknologi penting terkait keamanan nasional. Aturan juga diperkuat untuk mencegah perusahaan Tiongkok menjalankan aktivitas bisnis tanpa izin di Taiwan melalui investasi pihak ketiga.

Pemerintah akan mempertimbangkan perkembangan situasi lintas selat berdasarkan prinsip dan arah kebijakan Presiden Lai. Pemerintah akan mendengar aspirasi dari berbagai lapisan masyarakat, memperkuat mekanisme pengelolaan pertukaran lintas selat, meningkatkan demokrasi serta mekanisme pertahanan, dan berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk menyesuaikan undang-undang dan regulasi bilamana diperlukan. Langkah-langkah ini dimaksudkan untuk mendorong interaksi positif lintas selat serta menjaga kelangsungan pertukaran yang normal dan tertib antara kedua belah pihak.

Pendekatan Konsisten

Pemerintah akan terus menangani hubungan lintas selat berdasarkan konstitusi ROC Taiwan, Undang-Undang yang Mengatur Hubungan antara Warga Kawasan Taiwan dan Kawasan Daratan Tiongkok, serta kehendak rakyat.

Pemerintah menyerukan kepada otoritas Beijing untuk menghadapi realitas keberadaan ROC Taiwan dan menghormati pilihan rakyat Taiwan dengan berinteraksi bersama pemerintah sah yang telah mereka pilih. Taiwan mendorong Tiongkok untuk memilih dialog daripada konfrontasi, serta pertukaran daripada pembatasan.

Pemerintah telah berulang kali menegaskan bahwa Partai Komunis Tiongkok (CCP) harus menghentikan intimidasi politik

dan militer, serta berbagi tanggung jawab global dalam menjaga ketertiban berbasis aturan. Terlepas dari ancaman Partai Komunis Tiongkok, Taiwan akan tetap berpegang pada Empat Komitmen yang Tak Berubah, yang berlandaskan pada Empat Komitmen mantan Presiden Tsai Ing-wen: mempertahankan kedaulatan nasional; menjaga status quo perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan; mengadakan dialog dan pertukaran yang sehat dan tertib antara kedua pihak atas dasar kesetaraan dan martabat; serta melindungi cara hidup demokratis dan bebas Taiwan, sambil memajukan Rencana Aksi Empat Pilar Perdamaian dan 17 strategi utama untuk menghadapi ancaman besar terhadap keamanan nasional.

Pemerintah akan terus memperdalam kerja sama dengan Amerika Serikat, Jepang, dan negara-negara sehaluan lainnya untuk melawan ancaman Tiongkok terhadap Taiwan; memajukan perdamaian, stabilitas, serta kemakmuran regional; dan melindungi kepentingan nasional.

Tahukah Anda?

Taiwan adalah eksportir barang terbesar ke-16 di dunia pada tahun 2024.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan, Taiwan sedang meningkatkan hubungan dengan Australia, Selandia baru, 6 negara Asia Selatan, dan 10 negara ASEAN.

07

Ekonomi

Bioteknologi adalah salah satu sektor yang ditargetkan untuk tumbuh pesat di bawah rencana industri inovatif lima plus dua.

(Chin Hung-hao)

Taiwan memiliki posisi penting dalam perekonomian global, dan merupakan salah satu pemain utama dalam industri teknologi informasi dan komunikasi dunia, sekaligus pemasok utama berbagai produk.

Menurut Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), pada 2024 Taiwan menempati peringkat ke-16 sebagai eksportir terbesar dan peringkat ke-18 sebagai importir terbesar di dunia. Taiwan juga menjadi salah satu pemegang cadangan valuta terbesar per Desember 2024. Berdasarkan data Dana Moneter Internasional (IMF), produk domestik bruto (PDB) per kapita Taiwan mencapai 34.430 dolar AS pada April 2025. Dalam hal PDB nominal, Taiwan menempati ranking mendekati Polandia dan Swiss, sementara PDB per kapita



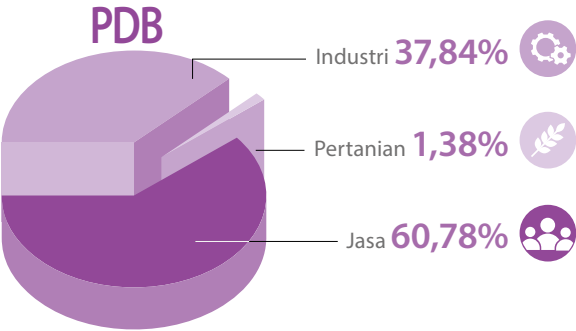
berdasarkan paritas daya beli hampir sama dengan Denmark dan Belanda.

Pertumbuhan Perdagangan

Penurunan inflasi dan pemangkasan suku bunga pada 2024 mendorong pemulihan perdagangan global. Taiwan juga meraih keuntungan dari peluang baru dalam bidang kecerdasan buatan, komputasi berkinerja tinggi, serta berbagai aplikasi inovatif lainnya. Pada 2024, nilai total perdagangan Taiwan mencapai 869,4 miliar dolar AS, meningkat 10,9 persen dibanding tahun sebelumnya. Ekspor naik 9,8 persen dan impor naik 12,2 persen. Survei tahunan terhadap perekonomian dunia, termasuk yang dilakukan oleh International Institute for Management Development dan Business Environment Risk Intelligence, secara konsisten menempatkan Taiwan di antara negara-negara teratas dalam hal pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan teknologi. Hasil terbaru yang diumumkan pada 2025 ditampilkan dalam “Global Survey Rankings” (hal. 64-65). Pada Juli 2013, Taiwan menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru, perjanjian pertamanya dengan anggota Organisasi untuk Kerja Sama dan Pembangunan Ekonomi (OECD). Pada November di tahun yang sama, Taiwan juga menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi dengan Singapura, yang menjadi perjanjian pertama dengan mitra dagang di Asia Tenggara. Kedua perjanjian tersebut melampaui komitmen WTO. Perkembangan ini diharapkan dapat memfasilitasi partisipasi Taiwan dalam blok integrasi ekonomi regional seperti Perjanjian Komprehensif dan Progresif untuk Kemitraan Trans-Pasifik (CPTPP) dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP).

Taiwan juga menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Paraguay, Eswatini, Kepulauan Marshall, dan Belize masing-masing pada tahun 2017, 2018, 2019, dan 2020.

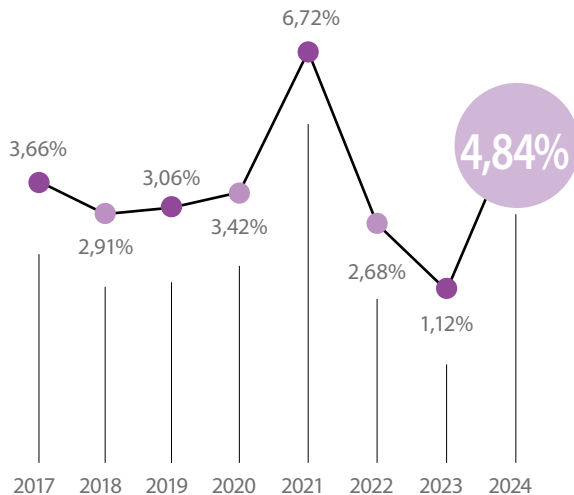
Potret PDB (2024)



Perjanjian-perjanjian ini memperkuat hubungan ekonomi, investasi, teknologi, dan perdagangan, sekaligus mempererat persahabatan dengan negara-negara tersebut.

Perjanjian pertama di bawah Prakarsa Perdagangan Abad ke-21 Taiwan-AS ditandatangani pada Juni 2023. Kedua negara juga

Tingkat Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi dan Statistik

meningkatkan kerja sama rantai pasok serta transisi energi melalui Dialog Kemitraan untuk Kesejahteraan Ekonomi Taiwan-AS dan Kerja Sama Perdagangan Teknologi dan Investasi Taiwan-AS. Pada 22 Februari 2024, Taiwan dan Amerika Serikat menandatangani nota kesepahaman (MOU) tentang kerja sama pembangunan internasional. Kesepakatan kerja sama pembangunan internasional ini mendorong kolaborasi Taiwan dengan Korporasi Keuangan Pembangunan Internasional AS dalam menciptakan peluang investasi sektor swasta.

Pendekatan Pembangunan

Pada 2016, pemerintah meluncurkan kebijakan baru pengembangan industri untuk mempercepat transformasi dan peningkatan daya saing. Kebijakan ini dikenal sebagai Rencana Industri Inovatif lima-plus-dua, yang menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan industri generasi baru, termasuk mesin pintar, Asia Silicon Valley, bioteknologi dan farmasi, energi hijau, pertahanan nasional, pertanian baru, serta ekonomi sirkular.

Memasuki 2020, dengan landasan kebijakan sebelumnya, pemerintah mengidentifikasi enam industri strategis inti yang dikaitkan dengan Tiga Rencana Utama Investasi di Taiwan 2019. Enam sektor tersebut mencakup informasi dan digital, keamanan siber, kesehatan presisi, pertahanan dan strategi nasional, energi hijau dan terbarukan, serta industri penyimpanan strategis. Percepatan pengembangan sektor-sektor ini diharapkan dapat memperkuat pembangunan industri secara menyeluruh sekaligus menciptakan lingkungan investasi yang lebih baik bagi transformasi dan peningkatan sektor industri.

Pemerintah juga mendorong Program Pembangunan Infrastruktur Masa Depan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional selama 30 tahun mendatang. Program ini mencakup delapan elemen utama: pembangunan perkeretaapian, infrastruktur digital, lingkungan perairan, keamanan pangan, energi hijau, pengembangan perkotaan dan pedesaan, peningkatan angka kelahiran serta perluasan fasilitas penitipan anak, dan pengembangan tenaga kerja.

Seiring dengan upaya memajukan industri inovatif, pemerintah tetap berkomitmen pada perlindungan lingkungan.

Profil Perdagangan dan Investasi (2024)

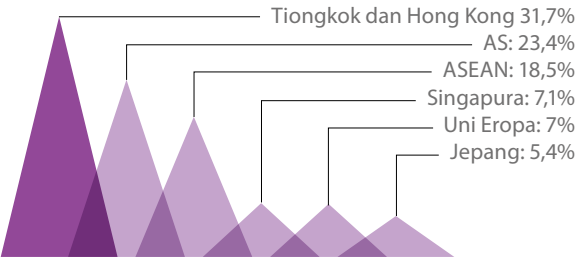
Volume perdagangan total: **US\$ 869,4 miliar**

 Ekspor: **US\$ 475 miliar**

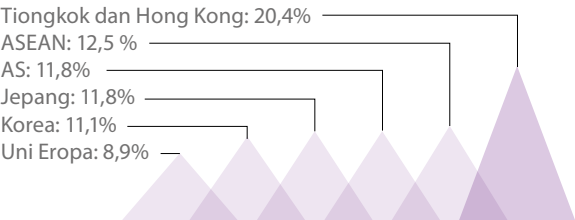
 Impor: **US\$ 394,4 miliar**

Saldo perdagangan: surplus US\$ 80,6 miliar

Tujuan ekspor utama (dalam % dari total ekspor):



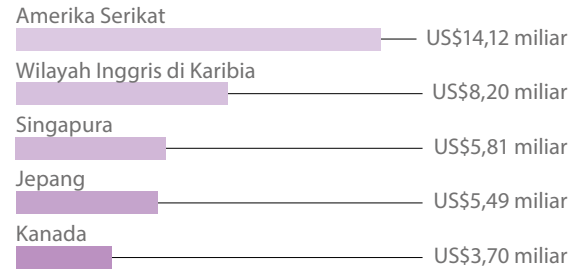
Sumber impor utama (dalam % dari total impor):



Cadangan devisa: **US\$ 576,67 miliar**
(per Desember 2024)

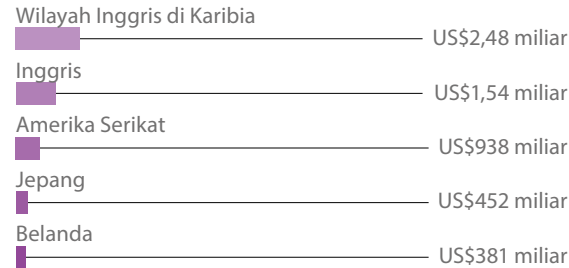
Investasi ke luar yang terdaftar: **US\$ 44,93 miliar**

Lima tujuan utama



Investasi di dalam negeri yang terdaftar: **US\$7,8 miliar**

Lima sumber utama



Peringkat Survei Global			
Topik Survei (Waktu Publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survei	Lembaga Survei
Buku Tahunan Daya Saing Global (Juni 2025)	6	69	International Institute for Management Development
Indeks Kebebasan Ekonomi (Februari 2025)	4	184	The Heritage Foundation

Model ekonomi baru Taiwan bertujuan mengintegrasikan sepenuhnya restrukturisasi industri, perencanaan tata guna lahan nasional, dan strategi pertumbuhan regional untuk mendorong pembangunan berkelanjutan, sekaligus mengedepankan pemanfaatan sumber daya energi hijau.

Untuk memperkuat perekonomian melalui pertumbuhan inklusif, teknologi cerdas, dan keberlanjutan, pada tahun 2024 pemerintah memusatkan perhatian pada Lima Sektor Industri Andalan, yakni semikonduktor, kecerdasan buatan (AI), pertahanan militer, keamanan dan pengawasan, serta komunikasi generasi berikutnya. Usaha kecil dan menengah (UKM) juga mendapatkan dukungan untuk melakukan peningkatan kapasitas dan transformasi.

Sebagai respons terhadap kemunculan AI generatif serta tantangan transformasi industri digital dan netral karbon, Rencana Pengembangan Asia Silicon Valley 3.0 difokuskan pada teknologi seperti AI, jaringan 5G, dan satelit untuk mempercepat transisi menuju industri digital sekaligus nol emisi karbon. Rencana ini

juga menargetkan perluasan pendanaan bagi perusahaan rintisan selama empat tahun mendatang.

Pemerintah berupaya meningkatkan upah dan memperkuat pembangunan regional, sambil menghadapi tantangan global termasuk perang dagang AS-Tiongkok. Langkah-langkah tersebut diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri sekaligus memperkokoh perekonomian Taiwan.

Tahukah Anda?

Taiwan adalah salah satu produsen terkemuka di dunia untuk produk teknologi informasi dan komunikasi.

International Institute for Management Development (IMD) menempatkan Taiwan pada peringkat ke-6 dari 69 ekonomi dalam Buku Tahunan Daya Saing Global yang dikeluarkan pada bulan Juni 2025.

Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi

Taiwan adalah produsen utama sirkuit terpadu, yang berperan besar dalam pengembangan teknologi mutakhir. (Chin Hung-hao)

08

Untuk mewujudkan visi Smart Taiwan 2030 pemerintah, yang bertujuan menjadikan Taiwan inovatif, inklusif, dan berkelanjutan, Dewan Sains dan Teknologi Nasional (NSTC) memperkuat kerja sama lintas kementerian. Upaya ini dilakukan untuk lebih memenuhi kebutuhan masyarakat yang beragam, mengintegrasikan teknologi inovatif ke dalam kehidupan sehari-hari, serta membuka peluang bagi lahirnya industri ramah lingkungan baru. Karena sains dan teknologi merupakan penggerak utama pertumbuhan ekonomi dan kemajuan nasional, NSTC mendorong perkembangan dengan membina perusahaan rintisan (startup), memajukan tiga taman sains nasional, dan mendukung riset akademis. NSTC juga menerapkan berbagai langkah dan program untuk menumbuhkan kreativitas serta memastikan penelitian berfokus pada kebutuhan industri.

Keberhasilan perusahaan teknologi tinggi Taiwan sebagian besar berasal dari dukungan pendanaan pemerintah yang signifikan untuk pengembangan sains terapan. Dengan dukungan tersebut, Industrial Technology Research Institute (ITRI), National Institutes of Applied Research (NIAR), serta Institute for Information Industry (III) memainkan peran penting dalam pertumbuhan Taiwan sebagai pusat kekuatan teknologi. Lembaga-lembaga ini melakukan penelitian, membantu sektor swasta dalam kegiatan R&D, serta mengeksplorasi teknologi baru.

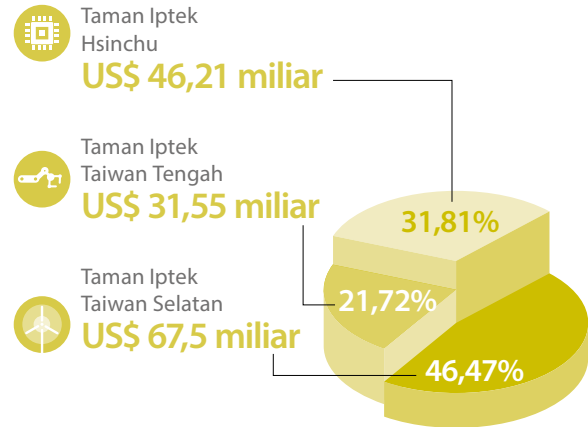
Mendukung Inovasi

Keahlian ITRI tercermin dari berbagai penghargaan yang diraihnya. Dalam 17 tahun terakhir, lembaga ini telah memperoleh 66 R&D 100 Awards, 23 Edison Awards sejak 2017, serta 9 Clarivate Top 100 Global Innovator Awards sejak 2015. ITRI juga berperan penting dalam melahirkan perusahaan yang kemudian sukses di pasar global. Di antaranya adalah Taiwan Semiconductor Manufacturing Co. (TSMC) dan United Microelectronics Corporation (UMC), yang dikenal sebagai pemimpin dunia dalam produksi sirkuit terpadu khusus.

Didirikan pada tahun 2003, NIAR, yang hingga Maret 2025 dikenal dengan nama National Applied Research Laboratories (NARLabs), menggabungkan tujuh laboratorium nasional menjadi sebuah lembaga nirlaba independen di bawah naungan NSTC.

Dengan nama barunya, NIAR tetap berkomitmen pada misi utama, termasuk membangun platform R&D, mendukung riset akademik, memajukan sains dan teknologi pada garis terdepan pengetahuan, serta mencetak tenaga ahli di bidang teknologi tinggi.

Pemasukan dari Tiga Taman Iptek Utama Taiwan (2024)



Sumber: Dewan Sains dan Teknologi Nasional (NSTC)

Dalam perannya sebagai laboratorium nasional, NIAR terus bekerja selaras dengan kebijakan pemerintah dan tren global untuk memimpin inovasi. Lembaga ini mengedepankan integrasi multidisiplin dan teknologi baru yang berakar pada bidang riset ilmiah yang sudah ada. Respons terhadap dampak lingkungan dan perubahan sosial mencakup semikonduktor, kecerdasan buatan, keamanan siber, sistem nirawak, teknologi net-zero, serta bioteknologi. NIAR berkomitmen pada pembangunan nasional melalui pendirian platform R&D dan pengembangan teknologi baru.

Peringkat Survey Global			
Topik Survey (waktu publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survey	Lembaga Survey
Buku Tahunan Daya Saing Global (Juni 2025)	10 (Infrastruktur Teknologi) 5 (Infrastruktur Iptek)	69	International Institute for Managemant Development
Laporan Daya Saing Global (Oktober 2019)	4 (Kapasitas Inovasi)	141	World Economic Forum

Tujuan dari Institute for Information Industry (III) adalah meningkatkan daya saing global Taiwan dengan menyediakan platform untuk transformasi digital.

Lembaga ini melakukan riset dan pengembangan produk serta aplikasi teknologi komunikasi informasi yang inovatif. Sebagai wadah pemikir (think tank) dalam perumusan kebijakan dan pengembangan talenta, III juga memegang peran penting dalam memajukan sektor TIK di ranah publik maupun swasta. Selama lebih dari empat dekade, lebih dari 500.000 profesional telah mengikuti pelatihan melalui III.

Ekosistem teknologi Taiwan menyediakan landasan ideal bagi para investor global yang ingin membangun pijakan di Asia. Pengembang teknologi, penyedia layanan rekayasa, dan perusahaan modal ventura lokal membawa keahlian mendalam untuk inovasi teknologi kolaboratif. Semangat ini diwujudkan

melalui Taiwan Tech Arena (TTA), sebuah pusat dinamis bagi startup yang menarik wirausahawan ambisius dari seluruh dunia.

Dengan basis di Taipei dan Tainan, TTA mempertemukan aksele-
rator, investor modal ventura, dan para pemimpin industri untuk membangun ekosistem startup internasional yang dinamis. TTA berfungsi sebagai batu loncatan bagi perusahaan teknologi lokal maupun global.

Tahukah Anda?

Terdapat 140 universitas dan perguruan tinggi di Taiwan.

Kebijakan Dwibahasa 2030 mendorong kemampuan berbahasa Inggris dan Mandarin untuk meningkatkan daya saing global.

09

Pendidikan

Pendidikan merupakan komponen penting dalam perumusan kebijakan pemerintah dan menyerap porsi besar dari anggaran nasional. Dengan semakin meningkatnya penekanan pada pendidikan tinggi, jumlah penduduk Taiwan yang memiliki ijazah perguruan tinggi teknik atau gelar universitas mencapai 50,6 persen, meningkat 7,9 persen dibanding satu dekade sebelumnya.

Kementerian Pendidikan (MOE) memperkenalkan program pendidikan dasar 12 tahun pada 2014 sebagai pengembangan dari sistem pendidikan wajib 9 tahun yang sudah ada. Setiap tahun, siswa Taiwan berhasil meraih prestasi di ajang internasional, seperti Olimpiade Sains Internasional dalam bidang biologi, kimia, ilmu kebumian, matematika, informatika, dan fisika.

Siswa pra-sekolah melukis batu kerikil di sebuah pusat penitipan anak yang dikelola pemerintah. Kegiatan ini merupakan bagian dari kurikulum pendidikan usia dini. (Chin Hung-hao)



Tenaga profesional berpendidikan di Taiwan memberikan kontribusi besar terhadap kemakmuran ekonomi sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Menyadari keragaman multikultural di negara ini, pemerintah memasukkan mata pelajaran wajib Bahasa Taigi Taiwan, Hakka Taiwan, bahasa-bahasa masyarakat penduduk asli Taiwan, serta bahasa penduduk baru dalam kurikulum pendidikan dasar 12 tahun. Kebijakan ini ditujukan untuk mendorong pelestarian, revitalisasi, serta pengembangan bahasa-bahasa tersebut. Untuk meningkatkan daya saing global tenaga kerja dan industri Taiwan, pemerintah juga memperkenalkan Kebijakan Dwibahasa 2030 pada 2021.

Kementerian Olahraga resmi didirikan pada September 2025 dengan tujuan mengembangkan pendidikan jasmani, mengoordinasikan aktivitas olahraga, mendorong partisipasi masyarakat, serta memajukan industri olahraga dan diplomasi olahraga dalam rangka membentuk masyarakat yang sehat.

Program Beasiswa

Baik pemerintah maupun universitas menyediakan beasiswa bagi mahasiswa internasional. Program Beasiswa Taiwan (Taiwan Scholarship) memberikan pendanaan bagi mahasiswa yang ingin melanjutkan studi sarjana maupun pascasarjana di berbagai bidang. Para pelamar dapat menghubungi kedutaan besar dan kantor perwakilan Taiwan, atau mengunjungi situs web Kementerian Pendidikan (MOE) di: english.moe.gov.tw/lp-24-1.html.

Selain itu, Kementerian Pendidikan (MOE) juga meluncurkan Beasiswa Pengayaan Huayu (Huayu Enrichment Scholarship) untuk mendorong mahasiswa internasional belajar bahasa Mandarin di Taiwan sekaligus memperluas pemahaman mereka

Potret

Tingkat melek huruf (15 tahun ke atas):

99,3%  (2024)

Belanja negara untuk pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari total anggaran pemerintah pusat:

 **19,3%** (2025)

Lembaga pendidikan tinggi:

140 
(128 universitas dan sekolah tinggi, 12 sekolah tinggi junior)

Jumlah siswa yang mendaftar perguruan tinggi:

Total: **1,07 juta** 
 Program magister: **177.888**
 Program doktoral: **28.816**
 (2024)

tentang budaya dan masyarakat Taiwan. Program ini memungkinkan mahasiswa asing mengikuti kursus Mandarin di 65 pusat pembelajaran bahasa yang terafiliasi dengan universitas di seluruh negeri. Daftar pusat pelatihan bahasa Mandarin serta informasi lain terkait pembelajaran bahasa di Taiwan dapat diakses melalui situs web Kementerian Pendidikan (MOE), Study in Taiwan (www.studyintaiwan.org), serta Taiwan Mandarin Educational Resources Center (https://lmit.edu.tw/en/school_list).

Tahukah Anda?

Taiwan adalah pusat industri musik pop berbahasa Mandarin.

National Palace Museum di Taipei adalah salah satu tempat penyimpanan koleksi artefak Tionghoa kuno terbesar di dunia.

10

Kebudayaan

Taiwan dikenal luas oleh perpaduannya yang memadukan antara tradisi dan modernitas. Berbagai museum di seluruh negeri menampilkan kekayaan sejarah dan budayanya, termasuk Museum Istana Nasional, Museum Nasional Taiwan, Museum Nasional Sejarah, Museum Prasejarah Nasional, Museum Sejarah Nasional Taiwan, Museum Sastra Nasional Taiwan, dan Museum Seni Rupa Nasional Taiwan. Taiwan juga memiliki sejumlah panggung pertunjukan kelas dunia, seperti Teater dan Gedung Konser Nasional di Taipei, Teater Nasional Taichung, Pusat Seni Kaohsiung, serta Pusat Teater Tradisional Taiwan di Taipei.

Sebuah patung karya Lu Ping-cheng berbentuk jiaobei raksasa di Pusat Seni Tradisional Nasional, Kabupaten Yilan, Taiwan, dibuat dari anyaman bambu dan kain tradisional Hakka. (Chen Mei-ling)



Fasilitas kelas internasional ini menjadikan Taiwan sebagai pusat seni regional, yang rutin menyelenggarakan acara bergengsi seperti Taiwan International Festival of Arts.

Taiwan memiliki kekayaan arsitektur tradisional yang berlimpah, tidak hanya terlihat pada kuil-kuil megah dan kediaman resmi, tetapi juga pada banyak bangunan bersejarah yang direvitalisasi menjadi pusat komunitas, kafe, toko, maupun ruang publik lainnya. Bahkan, banyak aspek seni, kerajinan, dan tradisi Tionghoa klasik justru lebih terjaga di Taiwan dibanding wilayah Asia Timur lainnya. Sebagai contoh, Taiwan adalah salah satu dari sedikit tempat yang masih menggunakan aksara tradisional Tionghoa, dan kompetisi kaligrafi tetap menjadi ajang yang populer.

Prinsip-prinsip Buddhisme, Konfusianisme, dan Taoisme terus hidup dalam berbagai bentuk, mulai dari perayaan kuil, karya sastra, hingga seni visual dan pertunjukan. Selain itu, pengunjung dapat mengenal warisan budaya komunitas berbahasa Hakka Taiwan dan Taigi Taiwan, serta 16 suku penduduk asli yang telah diakui secara resmi. Kekayaan budaya ini juga diperkenalkan ke seluruh dunia melalui program-program yang didukung oleh divisi kebudayaan kantor perwakilan Taiwan di luar negeri.

Kota-kota besar Taiwan tumbuh menjadi metropolitan modern yang menawarkan hiburan tanpa henti sepanjang hari. Taiwan memiliki kelompok tari ternama dan kancah musik yang dinamis, sejalan dengan statusnya sebagai ibu kota dunia Mandopop atau musik pop Mandarin. Pusat Musik Taipei dan Pusat Musik Kaohsiung yang baru dibuka pun dengan cepat menjadi lokasi pertunjukan utama. Industri televisi dan perfilman lokal juga menunjukkan kebangkitan dalam beberapa tahun



Seorang seniman sedang memberikan sentuhan akhir pada lampion tradisional. (Chen Mei-ling)

terakhir, sementara geliat industri budaya dan kreatif terlihat jelas dari toko desainer, pasar, dan pameran yang terus bertumbuh setiap tahunnya.

Dari sastra dan festival rakyat hingga meriahnya pasar malam, warisan masa lalu Taiwan terus memberi vitalitas dan kedalaman bagi kehidupan masa kini.

Tahukah Anda?

Taiwan menempati urutan pertama di Asia dalam Indeks Kebebasan Pers Global tahun 2025 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders.

11

Media

Keberagaman media di Taiwan tercermin dari banyaknya saluran berita serta ketatnya persaingan dalam industri ini. Pers di Taiwan beroperasi dalam lingkungan media yang paling liberal di Asia.

Taiwan menempati peringkat ke-24 dunia dan pertama di Asia dalam World Press Freedom Index 2025 yang dirilis pada 2 Mei oleh Reporters Without Borders yang berbasis di Prancis. Dari total 180 negara dan wilayah yang disurvei, Taiwan berada di depan Korea Selatan, Jepang, Hong Kong, dan Tiongkok. Per Juni 2024, tercatat 176 jurnalis dari 84 organisasi media di 22 negara telah ditempatkan di Taiwan.

Presiden Lai Ching-te berpose untuk swafoto bersama para staf dari dua kantor berita lokal. (Foto oleh Istana Kepresidenan)



Potret



Stasiun
radio:

186



Stasiun
televisi
terrestrial:

5



Penyedia
siaran
satelit:

133

(296 saluran)



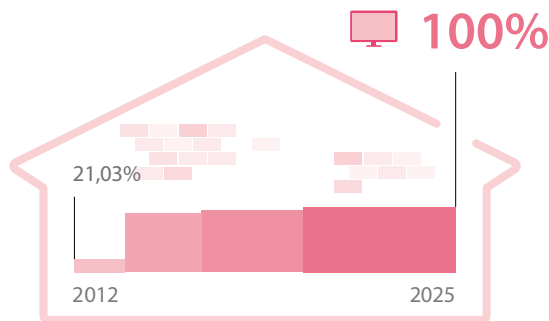
Operator
televisi
kabel:

63

(Statistik kuartal 1 2025)

Sumber: Komisi Komunikasi Nasional

Tingkat penetrasi TV kabel digital



Sumber: Komisi Komunikasi Nasional



Toko buku independen yang berkembang pesat juga menjadi bagian penting dari lanskap media yang dinamis di Taiwan. (Chin Hung-hao)

Sebagian besar jenis media saat ini tengah melakukan transisi menuju distribusi digital. Dengan memanfaatkan keunggulan Taiwan di bidang teknologi informasi dan komunikasi, penerbitan elektronik memberikan energi baru bagi industri penerbitan lokal. Antara Januari hingga Agustus 2024, industri ini berhasil menerbitkan 36.174 judul baru.

Digitalisasi televisi kabel tidak hanya meningkatkan kualitas visual bagi pemirsa, tetapi juga menghadirkan layanan broadband yang lebih inovatif dan beragam. Dengan digitalisasi yang hampir sepenuhnya rampung, televisi kabel kini menjadi platform penting bagi berbagai aplikasi multimedia.

Tahukah Anda?

Warga dari 62 negara dan kawasan memiliki akses bebas visa untuk berkunjung ke Taiwan selama 14, 30 atau 90 hari.

Taiwan memiliki hotline 24 jam untuk informasi wisata dalam berbagai bahasa (0800-011-765).

Mengunjungi Taiwan

12

Dengan perpaduan budaya yang unik, pemandangan alam yang menakjubkan, ragam kuliner yang kaya, kehidupan kota yang dinamis, serta industri perhotelan yang maju, Taiwan menjadi destinasi ideal bagi wisatawan dari berbagai latar belakang.

Selain memiliki sekitar 1.100 kilometer jalur kereta konvensional, Taiwan juga memiliki sistem kereta cepat sepanjang 350 kilometer yang membentang di pesisir barat. Jalur ini memungkinkan perjalanan antara Taipei dan Kaohsiung hanya dalam 94 menit. Kedua kota tersebut, bersama dengan Taoyuan di utara dan Taichung di wilayah tengah, juga dilengkapi sistem transportasi massal modern yang canggih.

Jalur kereta super cepat dan kereta konvensional saling terhubung di sejumlah lokasi, seperti di Kabupaten Hsinchu, di mana kedua jaringan terletak di stasiun yang sama. (Chin Hung-hao)



Taiwan memiliki keahlian berabad-abad dalam budidaya teh, yang kini semakin disempurnakan dengan dukungan teknologi. Hal ini menghasilkan produk berkualitas tinggi baik untuk kebutuhan ekspor maupun konsumsi domestik. (Jimmy Lin)



Pameran Perdagangan Internasional

Sepanjang tahun, Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) menyelenggarakan pameran yang meliputi berbagai sektor industri. Beberapa lokasi utama antara lain Taipei

World Trade Center Exhibition Hall dan Nangang Exhibition Hall di Taiwan utara, serta Kaohsiung Exhibition Center di Taiwan selatan. Informasi lebih lanjut dapat diakses melalui www.taiwan-tradeshows.com.tw.

Informasi Umum Bagi Pengunjung

Pemerintah menyediakan beragam situs web resmi dan layanan telepon untuk memberikan informasi bagi warga asing mengenai pariwisata, hidup dan bekerja di Taiwan.

Website/Hotline

Bahasa

Badan Pariwisata Taiwan
www.taiwan.net.tw

Mandarin, Inggris, Prancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Spanyol, Thailand, Vietnam

Hotline Informasi Perjalanan
0800-011-765 (24 jam)

Mandarin, Inggris, Jepang, Korea

National Immigration Agency
www.immigration.gov.tw

Mandarin, Inggris, Indonesia, Thai, Khmer, Vietnam

Layanan Hotline untuk Orang Asing di Taiwan: 1990

24 jam, 7 hari seminggu: Mandarin, Inggris, Jepang

Untuk penelepon dari luar negeri
886-800-001990

Senin-Jumat
09:00-17:00
Indonesia, Khmer, Thailand, Vietnam

Atraksi Wisata Utama

Taiwan Bagian Utara

National Palace Museum: www.npm.gov.tw

Taipei 101: www.taipei-101.com.tw

Museum Keramik Yingge Kota New Taipei:
www.ceramics.ntpc.gov.tw

Tugu Peringatan Nasional Chiang Kai-shek:
www.cksmh.gov.tw

Kuil Lungshan: www.lungshan.org.tw

Taman Nasional Shei-Pa: www.spnp.gov.tw

Taman Nasional Yangmingshan: www.ymssp.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Timur Laut dan Pantai Yilan:
www.necoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Pantai Utara dan Guanyinshan:
www.northguan-nsa.gov.tw



Taiwan Tengah

Kawasan Alam Nasional Danau Sun Moon:
www.sumoonlake.gov.tw

Kampung Budaya Penduduk Asli Formosa:
www.nine.com.tw

Kawasan Alam Nasional Tri-Mountain:
www.trimt-nsa.gov.tw

Lembaga Nasional Penelitian dan Pengembangan Kerajinan Taiwan: www.ntcri.gov.tw

Pedesaan Lukang: www.lukang.gov.tw

Museum Nasional Ilmu Pengetahuan Alam:
www.nmns.edu.tw

Taman Nasional Yushan (Gunung Jade): www.ysnp.gov.tw



Taiwan Bagian Timur

Taman Nasional Taroko: www.taroko.gov.tw

Kawasan Rekreasi Hutan Taiwan: recreation.forest.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Timur:
www.eastcoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Lembah Longitudinal Timur:
www.erv-nsa.gov.tw



Taiwan Bagian Selatan

Taman Nasional Taijiang: www.tjnp.gov.tw

Taman Nasional Kenting: www.ktnp.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Alishan (Gunung Ali):
www.ali-nsa.net

Kawasan Alam Nasional Siraya: www.siraya-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Dapeng: www.dbnsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Maolin: www.maolin-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Barat Daya:
www.swcoast-nsa.travel

Taman Alam Nasional Shoushan: www.nnp.gov.tw



Pulau-Pulau Lepas Pantai

Taman Nasional Kinmen: www.kmnp.gov.tw

Taman Nasional Kelautan Penghu Selatan:
www.penghu-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Matsuo: www.matsu-nsa.gov.tw

Green Island dan Orchid Island:
tour.taitung.gov.tw/en/discover/offshore-islands



Festival dan Kegiatan

Bulan	Festival/Kegiatan*
Jan.	Perayaan Malam Tahun Baru
Feb.	Festival Lampion Taiwan**
Maret	Pameran Anggrek Internasional Taiwan
April	Festival Internasional Mazu Taichung (ziarah keagamaan) Festival Kelautan Teluk Dapeng Taipei Fashion Week
Mei	Festival Kembang Api Internasional Penghu
Juni	Solar Festival in Taiwan Festival Seni Pesisir Timur Taiwan dan Konser Moonlight Sea
Juli	Festival Balon Udara Internasional Taiwan
Ags.	Pameran Kuliner Taiwan
Sept.	Festival Bersepeda Taiwan
Okt.	Festival Bersepeda, Musik, & Kembang Api Danau Sun Moon
Nov..	Festival PASIWALI Taiwan Maraton Lintas-Laut Penghu Kepulauan Gaillardia
Des.	Festival Mata Air Panas & Kuliner Mewah Taiwan Christmasland di New Taipei



Kuil Tianhou di Kecamatan Lukang, Kabupaten Changhua, didedikasikan kepada Dewi Laut, Mazu. (Chin Hung-hao)

* Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs Badan Pariwisata di eng.taiwan.net.tw
** Festival Lampion Taiwan diselenggarakan di kota atau kabupaten yang berbeda setiap tahun. Untuk tahun 2026 acara ini akan diselenggarakan di Kabupaten Chiayi.

Mata Uang

New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)

Nilai tukar: NT\$30 per US\$1 (Juni 2025)

Perbedaan Waktu

Semua wilayah berada di zona waktu yang sama, UTC +8 jam (tidak ada penyesuaian musim)

Kartu kredit & Cek perjalanan

Kartu kredit utama diterima secara luas. Cek perjalanan (traveller's checks) dapat diuangkan di bank devisa, hotel dan toko-toko yang biasa dikunjungi oleh wisatawan.

Pemberian Tip

Pemberian tip tidak umum di Taiwan. Biaya pelayanan sebesar 10 persen biasanya ditambahkan ke dalam tarif kamar, makanan di hotel dan restoran.

Listrik

AC 110V/60Hz

Informasi Visa

Biro Urusan Konsuler

Kementerian Luar Negeri

Telepon: (+886) -2 2343-2888

Situs: www.boca.gov.tw

Peraturan Bea Cukai

Administrasi Bea Cukai

Kementerian Keuangan

Telepon: (+886)-2 2550-5500 ext. 2116

Situs: web.customs.gov.tw
